

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

A. Uraian Informasi

1. Gambaran Umum Perusahaan

Nama : PT. Kalbe Farma Tbk

Kode : KLBF

IPO Date : 30 Juli 1991

Alamat kantor : KALBE House Rent. Jend Suppression Cav. Jakarta

Email : info@kalbe.co.id

Phone : 021-2873888-89

Fax : 021-2873680

Website : <https://www.kalbe.co.id/id/-perjukantan>

Barang : Industri Konsukantan

Subsektor : Industri Farmasi

2. Sejarah Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk.

PT. Kalbe Farma Tbk. (perusahaan atau kalbe) didirikan pada tanggal 10 September 1996 dan memulai usahanya pada tahun 1966, produk yang dihasilkannya adalah obat-obatan, dasar hukum akta No. 3 tanggal 10 September 1966, yang dibuat dihadapan Raden Imam Soesatyo Prawirokoesoemo, Pembantu Notaris di Jakarta. Kalbe Farma didirikan oleh 6 bersaudara yaitu Khouw Lip Tjoen, Khoew Lip Hiang, Khouw Lip Swan, Boenjamin Setiawan, Maria Kamila, F. Bing Aryanto. Kalbe Farma telah banyak berkembang sejak awal berdirinya

sebagai perusahaan farmasi yang dijalankan di garasi rumah pendirinya di Jakarta Utara.¹

Dari sisi produk PT. Kalbe Farma Tbk terus mengembangkan portofolio produknya untuk menjadi salah satu perusahaan farmasi yang disegani di Indonesia. Di tengah ketatnya persaingan dengan perusahaan sejenis lainnya, PT. Kalbe Farma Tbk telah berhasil dengan membedakan dirinya dalam beberapa hal. Untuk produk yang diluncurkan, PT. Kalbe Farma Tbk selalu menghadirkan produk inovatif ke pasar yang menonjol dari persaingan. Dalam hal pemasaran pada saat itu, PT. Kalbe Farma Tbk telah berhasil dengan model pemasaran inovatif yang diterapkan oleh perusahaan internasional yang dikenal saat ini sebagai perwakilan obat. Kesuksesan lain yang menunjukkan kuatnya visi PT. Kalbe Farma Tbk fokus pada kualitas dan mendapatkan kepercayaan asing melalui kerjasama strategis dengan beberapa perusahaan internasional, khususnya perusahaan Jepang.

Periode berikutnya, dari tahun 1976 hingga 1985, merupakan era dimana pembangunan fisik masih berlangsung dan dilanjutkan dengan diversifikasi komersial. Pada tahun 1977 PT. Kalbe Farma Tbk telah muncul sebagai salah satu kekuatan utama dalam etika kedokteran dan mampu bersaing dengan 1 perusahaan internasional. Langkah selanjutnya adalah memantapkan diri Anda di industri Over The Counter. Oleh karena itu pada tahun 1977 PT. Dancos Laboratories yang lebih fokus pada sektor OTC. Pada tahun 1985 PT. Kalbe Farma membeli PT. Bintang Toedjo Hyang juga terlibat dalam operasi OTC dan PT. Hexpharm Jaya, dengan sebagian besar produknya berlisensi dari Jepang.

¹ Diakses melalui link http://p2k.unkris.ac.id/en3/3065-2962/Pt-Klbe-Farma-Tbk_87439_p2k-unkris.html tanggal 16 November 2022

Selain melakukan diversifikasi industrinya yaitu industri farmasi, PT. Kalbe Farma Tbk juga mulai merambah sektor kemasan dan produk alami. Sementara itu, sesuai peraturan pemerintah tahun 1981, usaha distribusi PT. Pengalihan Kalbe Farma Tbk ke PT. Enseval Megatriding. Maju ke periode berikutnya, pada tahun 1986 hingga Indonesia mengalami krisis keuangan pada tahun 1997 PT. Kalbe Farma Tbk kembali ke bisnis intinya. Meski pada awalnya, PT terus agresif memperluas diversifikasi. Kalbe Farma Tbk perlahan mengambil langkah konsolidasi untuk kembali ke bisnis intinya. Sayangnya, fase ini tidak cukup cepat bagi PT. Kalbe Farma Tbk mengalami dampak krisis keuangan pada tahun 1997.

Manajemen PT. Kalbe Farma Tbk memutuskan untuk fokus pada bidang-bidang yang diyakini sebagai mesin pertumbuhan masa depan, antara lain susu dan nutrisi bayi. Akibatnya, perusahaan kecil dijual atau kemitraan dengan entitas asing, seperti penjualan PT. Bukit Manikan Sakti berlatih masakan Arnots. Kemudian bisnis makanan digabung dengan PT. Sanghiang yang luar biasa. Di sisi lain, PT. Kalbe Farma Tbk memulai bisnis minuman energi pada tahun 1993 dengan produk Extra Joss.

Kalbe Farma melalui grup produk kesehatannya mengembangkan produknya di tahun 2009 dengan mengeluarkan produk kesehatan atau minuman isotonik Fatigon Hydro, minuman isotonik alami yang terbuat dari air kelapa asli, diproses dengan teknologi UHT dan dipasarkan dalam kemasan tetra. Kalbe Farma menjadi produsen pertama yang mengeluarkan minuman isotonik yang terbuat dari bahan alami yaitu air kelapa dari Indonesia.²

² Diakses melalui link <https://repositori.uin-suska.ac.id/4151/pdf> tanggal; 1 februari 2023

Kantor pusat Kalbe berlokasi di Gedung KALBE, Jl. membiarkan Jend Suprpto Kv. Cempaka Putih, Jakarta 10510, sedangkan pabrik berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon. Jl. M.H, Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Setelah lebih dari 40 tahun sejarah Kalbe Farma, bisnis dikembangkan secara intensif melalui akuisisi strategis perusahaan farmasi lainnya. Merek Kalbe Farma juga dikenal sebagai perlengkapan rumah tangga.

Melalui pertumbuhan organik serta merger dan akuisisi perusahaan, Kalbe Farma tumbuh melalui empat kelompok usahanya dan menjadi penyedia solusi kesehatan yang komprehensif. Divisi Obat Resep (23% share), Divisi Produk Kesehatan (17% share), Divisi Nutrisi (30% share) dan Divisi Distribusi dan Logistik (30% share). Keempat unit bisnis ini mengelola berbagai macam obat resep dan obat bebas, minuman energi dan nutrisi, serta bisnis distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta lokasi di seluruh kepulauan Indonesia.

Di pasar internasional, perusahaan hadir di negara-negara ASEAN, Nigeria dan Afrika Selatan, dan telah menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang mampu bersaing di pasar ekspor.

Dengan dukungan lebih dari 17.000 karyawan, Kalbe kini telah berkembang menjadi penyedia layanan kesehatan terbesar di Indonesia dengan keahlian unggul di bidang pemasaran, branding, distribusi, pembiayaan, serta penelitian dan pengembangan. Kalbe Farma juga merupakan perusahaan kesehatan masyarakat terbesar di Asia Tenggara.³

B. Visi dan Misi PT. Kalbe Farma Tbk

Visi Kalbe Farma

³ Diakses melalui link <https://www.kalbe.co.id/id/tentang-kami> tanggal 14 November 2022

Menjadi perusahaan produk Indonesia terbaik dengan skala internasional, merek yang kuat dan manajemen yang prima.

Misi Kalbe Farma

Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.

Motto Kalbe Farma

The Scientific Pursuit of Health for a Better Life.

Logo Kalbe Farma

Gambar 1.3 Logo PT. Kalbe Farma Tbk

(PT. Kalbe Farma Tbk, 2020)

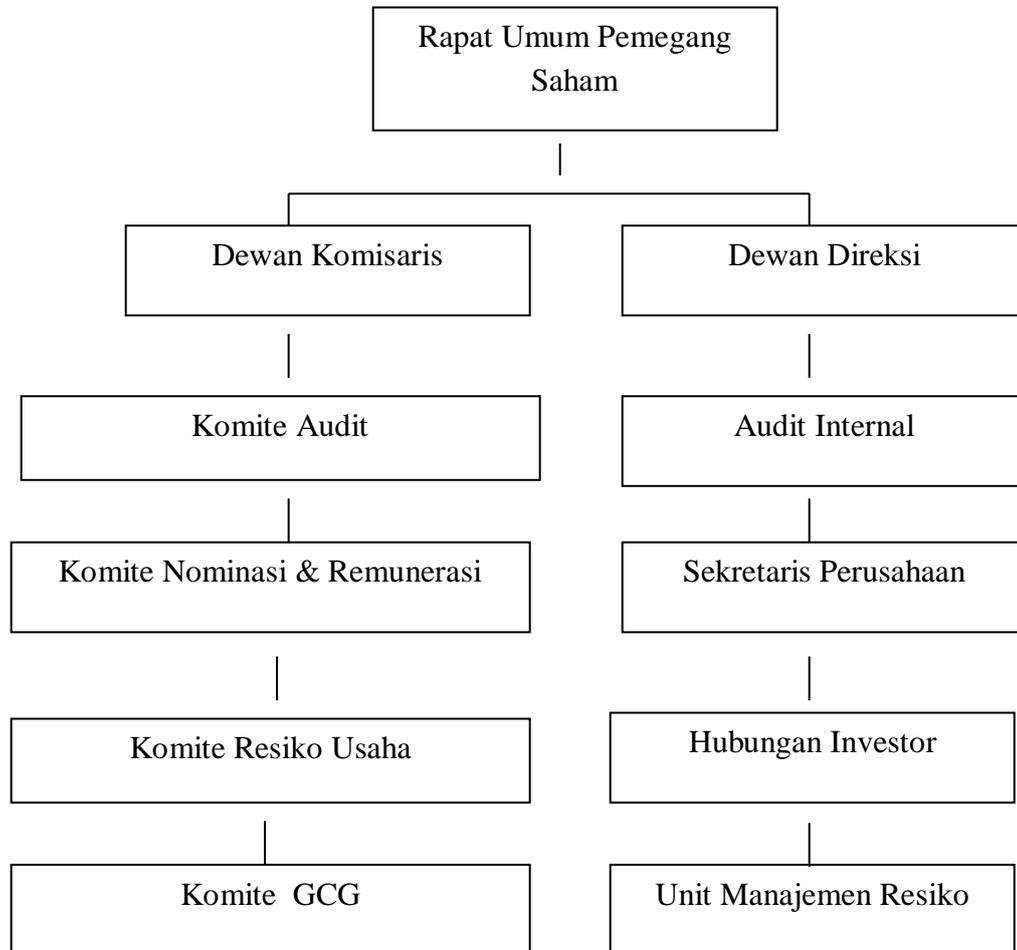


Logo Kalbe yang awalnya adalah tulisan Kalbe Farma berubah menjadi lambang yang tampak gambar seorang ibu yang sedang mengangkat anaknya dan nama Kabe, Farma dihilangkan untuk menggambarkan bahwa Kalbe tidak hanya bergerak di bidang obat-obatan. Gambar seorang ibu yang mengangkat anaknya ini, melambangkan “Kalbe Care” yaitu bagaikan kasih sayang seorang ibu terhadap anaknya.

C. Struktur Organisasi PT. Kalbe Farma Tbk

Gambar 1.2

Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk.



Sumber data : Diperoleh dari PT. Kalbe Farma Tbk.

Struktur organisasi perseroan yang merupakan kerangka acuan perseroan yang ada mempunyai arti yang sangat penting. Semakin kompleks bidang kegiatan perusahaan, maka semakin rumit dan kompleks pula struktur organisasi yang dibuat oleh perusahaan tersebut. Sehingga ruang lingkup pekerjaan masing-masing perusahaan dirinci dan dijelaskan.

Dengan adanya struktur organisasi, karyawan masing-masing perusahaan mengetahui tugas, tugas dan tanggung jawabnya. Dengan adanya struktur organisasi, maka pembagian kerja disesuaikan dengan kemampuan masing-masing pegawai. Agar pekerjaan dan tanggung jawab tidak tumpang tindih. Struktur organisasi juga menjamin alur kerja yang benar dan lancar sehingga kegiatan perusahaan sesuai dengan yang diinginkan.

Struktur organisasi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi, karena struktur organisasi mempunyai tugas dan peranan yang sangat penting dalam mengatur tata cara kerja dan pembagian kerja, oleh karena itu struktur organisasi yang baik harus . menjadi sederhana dan fleksibel.

Dalam struktur organisasi PT. Kalbe Farma Tbk menggambarkan struktur organisasi PT. Kalbe Farma adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan lembaga tertinggi dalam struktur Kalbe. RUPS bertindak sebagai mekanisme utama perlindungan dan penegakan hak-hak pemegang saham. Sebagai badan hukum perseroan, RUPS memiliki kekuasaan tertinggi atas perseroan dan memiliki segala wewenang yang tidak didelegasikan kepada dewan komisaris dan direksi.

2. Direksi

Dewan Komisaris adalah badan hukum yang memiliki tugas dan tanggung jawab bersama untuk mengendalikan dan memberi nasihat kepada Direksi

serta memastikan Kalbe menerapkan GCG pada semua tingkatan atau jenjang organisasi.

3. Pengurus

Pengurus adalah badan kelembagaan perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perseroan, sebagaimana diatur dalam anggaran dasar. Pengurus bertanggung jawab kepada RUPS. Tanggung jawab pengurus terhadap RUPS menunjukkan tanggung jawab pengurusan perusahaan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip GCG.

4. Komite Audit

Tugas utama Komite Audit adalah mendorong penerapan GCG, terciptanya struktur pengendalian internal yang sesuai, kualitas pengungkapan dan pelaporan keuangan, serta pengendalian ruang lingkup, akurasi, independensi dan objektivitas. dari publik. akuntan Komite audit juga bertanggung jawab kepada dewan.

5. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu komisaris dalam menetapkan prinsip-prinsip nominasi dan remunerasi calon dan anggota dewan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada dewan komite.

6. Komite Risiko Usaha

Komite Risiko Usaha bertanggung jawab untuk memantau kebijakan dan manajemen risiko serta inisiatif manajemen risiko yang diterapkan oleh

Perusahaan. Komite Risiko Bisnis bertanggung jawab atas orang-orang yang berwenang.

7. Komite GCG

Komite GCG (Good Corporate Governance) bertugas memperkuat dan menyempurnakan praktik GCG terkait dengan tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris. Komisi GCG bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

8. Audit Internal

Tugas unit audit internal atau UAI adalah membantu manajemen dalam mengelola perusahaan dan mengembangkan pendekatan yang sistematis dan teratur terhadap pelaksanaan tugas pemantauan dan evaluasi dalam proses penerapan manajemen risiko, pengawasan dan manajemen.

9. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah contact person yang menjembatani Perusahaan dengan pihak eksternal, terutama untuk menjaga persepsi umum tentang reputasi Perusahaan dan pemenuhan kewajiban. Sekretaris perusahaan bertanggung jawab kepada dewan. Tugas sekretaris perusahaan meliputi sekretaris perusahaan, investor dan hubungan masyarakat, legislasi dan pemantauan peraturan industri dan pasar modal dan kepatuhan terhadap sistem tata kelola perusahaan.

10. Hubungan Investor

Tugas hubungan investor antara lain memberikan informasi terkini mengenai perkembangan dan prakiraan kegiatan usaha perusahaan, yang

membantu investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham Perseroan.

11. Unit Manajemen Resiko

Tugas-tugas Unit Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi bagi manajemen mengenai paparan risiko yang dihadapi.
- b. Menyempurnakan metode dan proses pengambilan keputusan.
- c. Memberikan penilaian atas risiko yang melekat pada setiap produk dan kegiatan usaha Kalbe.

D. Pembahasan

1. Kinerja keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Target utama dari perusahaan adalah mencari keuntungan, karena dengan keuntungan dapat digunakan sebagai ukuran keefektivan operasi perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas sangat penting bagi pengguna laporan keuangan khususnya bagi para investor dan kreditor. Penggunaan rasio ini dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara komponen pada laporan keuangan khususnya pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.⁴

Profitabilitas dianggap sangat penting dalam mengukur kinerja keuangan untuk kelangsungan hidup bisnis karena harus layak. Tanpa keuntungan, perusahaan akan sulit mendapatkandanadariluar, sehinggaperusahaanakanberusahauntukmendapatkankeuntungan. Darisegikinerjausaha, jikadilihtadarirasiokeuntungan, semakintinggiangk

⁴ Sari, *Analisis Laporan Keuangan*, hal 67

anyamakasemakintinggikeuntunganandanefficiensiusahayangtercerminpadalaba,sehinggasemakintinggiangkanyamakasemakinbaikposisi keuanganperusahaan.Semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih serta semakin tinggi pula kepercayaan dan minat para investor untuk berinvestasi.

Untuk mengetahui perkembangan perusahaan dan sebagai bahan analisa dalam pembahasan ini maka menggunakan laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dari tahun 2011 sampai tahun 2021, untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan saat sebelum masa pandemi dan saat masa pandemi. Peneliti menggunakan rasio profitabilitas ini merupakan rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk untuk mendapatkan laba atau keuntungan (profit).

a. Gross Profit Margin (Laba Kotor)

Untuk menganalisis sejauh mana perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk menghasilkan Laba kotor pada tingkat penjualan tertentu.

Pada tahun 2011

Kuartal 1

$$GrossProfitMargin = \frac{LabaKotor}{Penjualanbersih} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = \frac{1.219.684.845.317}{2.352.550.351.663} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = 51,84\%$$

Kuartal 2

$$GrossProfitMargin = \frac{LabaKotor}{Penjualanbersih} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = \frac{2.580.647.370.326}{4.948.716.279.038} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = 52,14\%$$

Kuartal 3

$$GrossProfitMargin = \frac{LabaKotor}{Penjualanbersih} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = \frac{3.986.556.379.075}{7.691.571.832.728} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = 51,83\%$$

Kuartal 4

$$GrossProfitMargin = \frac{LabaKotor}{Penjualanbersih} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = \frac{5.551.173.334.941}{10.911.860.141.523} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = 50,87\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa *Gross Profit Margin* (Laba Kotor) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2011 kuartal 1 adalah 51,84%, pada kuartal 2 adalah 52,14%, pada kuartal 3 adalah 51,83%, pada kuartal 4 adalah 50,87%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0,5184 pada kuartal 1, pada kuartal 2 sebesar Rp. 0,5214, pada kuartal 3 sebesar Rp. 0,5183 dan pada kuartal 4 sebesar Rp. 0,5087. *Gross Profit Margin* (laba kotor) dalam satu tahun ini mengalami fluktuasi, dimana pada kuartal 1 ke kuartal 2 mengalami kenaikan sebesar 0,30% dan pada kuartal 2 ke kuartal 3 mengalami penurunan sebesar 0,31%, sedangkan pada kuartal 3 ke kuartal 4 mengalami penurunan sebesar 0,96%.

Jadi, hal diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk baik meskipun mengalami naik turun dalam satu tahun ini.

Pada Tahun 2012

Kuartal 1

$$\text{GrossProfitMargin} = \frac{\text{LabaKotor}}{\text{Penjualanbersih}} \times 100\%$$

$$\text{GrossProfitMargin} = \frac{1.471.731.878.714}{3.004.593.231.593} \times 100\%$$

$$\text{GrossProfitMargin} = 48,98\%$$

Kuartal 2

$$\text{GrossProfitMargin} = \frac{\text{LabaKotor}}{\text{Penjualanbersih}} \times 100\%$$

$$\text{GrossProfitMargin} = \frac{3.063.149.672.001}{6.243.946.899.934} \times 100\%$$

$$\text{GrossProfitMargin} = 49,05\%$$

Kuartal 3

$$\text{GrossProfitMargin} = \frac{\text{LabaKotor}}{\text{Penjualanbersih}} \times 100\%$$

$$\text{GrossProfitMargin} = \frac{4.722.780.000.501}{9.694.014.726.295} \times 100\%$$

$$\text{GrossProfitMargin} = 48,72\%$$

Kuartal 4

$$\text{GrossProfitMargin} = \frac{\text{LabaKotor}}{\text{Penjualanbersih}} \times 100\%$$

$$\text{GrossProfitMargin} = \frac{6.533.433.806.831}{13.636.405.178.957} \times 100\%$$

$$\text{GrossProfitMargin} = 47,91\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa *Gross Profit Margin* (Laba Kotor) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2012 kuartal 1 adalah 48,98%, pada kuartal 2 adalah 49,05%, pada kuartal 3 adalah 48,72%, pada kuartal 4 adalah 47,91%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba kotor

sebesar Rp. 0,4898 pada kuartal 1, pada kuartal 2 sebesar Rp. 0,4905, pada kuartal 3 sebesar Rp. 0,4872 dan pada kuartal 4 sebesar Rp. 0,4791. *Gross Profit Margin* (laba kotor) dalam satu tahun ini mengalami fluktuasi, dimana pada kuartal 1 ke kuartal 2 mengalami kenaikan sebesar 0,7% dan pada kuartal 2 ke kuartal 3 mengalami penurunan sebesar 0.33%, sedangkan pada kuartal 3 ke kuartal 4 mengalami penurunan sebesar 0,81%.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dalam keadaan baik pada tahun 2012 meskipun setiap kuartal mengalami fluktuasi.

Pada Tahun 2013

Kuartal 1

$$GrossProfitMargin = \frac{LabaKotor}{Penjualanbersih} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = \frac{1.688.209.472.562}{3.490.004.328.642} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = 48,37\%$$

Kuartal 2

$$GrossProfitMargin = \frac{LabaKotor}{Penjualanbersih} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = \frac{3.622.698.625.650}{7.421.128.221.518} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = 48,81\%$$

Kuartal 3

$$GrossProfitMargin = \frac{LabaKotor}{Penjualanbersih} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = \frac{5.571.163.066.513}{11.439.694.257.742} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = 48,70\%$$

Kuartal 4

$$GrossProfitMargin = \frac{LabaKotor}{Penjualanbersih} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = \frac{7.679.113.456.058}{16.002.131.057.048} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = 47,99\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa *Gross Profit Margin* (Laba Kotor) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2013 kuartal 1 adalah 48,37%, pada kuartal 2 adalah 48,81%, pada kuartal 3 adalah 48,70%, pada kuartal 4 adalah 47,99%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0,4837 pada kuartal 1, pada kuartal 2 sebesar Rp. 0,4881, pada kuartal 3 sebesar Rp. 0,4870 dan pada kuartal 4 sebesar Rp. 0,4799. *Gross Profit Margin* (laba kotor) dalam satu tahun ini mengalami fluktuasi, dimana pada kuartal 1 ke kuartal 2 mengalami kenaikan sebesar 0,44% dan pada kuartal 2 ke kuartal 3 mengalami penurunan sebesar 0,11%, sedangkan pada kuartal 3 ke kuartal 4 mengalami penurunan sebesar 0,29%.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangana PT. Kalbe Farma Tbk baik dalam satu tahun ini meskipun mengalami fluktuasi dalam mendapatkan laba kotor dari penjualan.

Pada Tahun 2014

Kuartal 1

$$GrossProfitMargin = \frac{LabaKotor}{Penjualanbersih} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = \frac{1.944.704.605.064}{4.066.502.637.352} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = 47,82\%$$

Kuartal 2

$$GrossProfitMargin = \frac{LabaKotor}{Penjualanbersih} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = \frac{4.367.381.527.321}{8.379.751.907.130} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = 52,11\%$$

Kuartal 3

$$GrossProfitMargin = \frac{LabaKotor}{Penjualanbersih} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = \frac{6.130.998.625.007}{12.758.469.473.880} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = 48,05\%$$

Kuartal 4

$$GrossProfitMargin = \frac{LabaKotor}{Penjualanbersih} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = \frac{8.475.795.157.827}{17.368.532.547.558} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = 48,79\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa *Gross Profit Margin* (Laba Kotor) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2014 kuartal 1 adalah 47,82%, pada kuartal 2 adalah 52,11%, pada kuartal 3 adalah 48,05%, pada kuartal 4 adalah 48,79%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0,4782 pada kuartal 1, pada kuartal 2 sebesar Rp. 0,5211, pada kuartal 3 sebesar Rp. 0,4805 dan pada kuartal 4 sebesar Rp. 0,4879. *Gross Profit Margin* (laba kotor) dalam satu tahun ini mengalami fluktuasi, dimana pada kuartal 1 ke kuartal 2 mengalami kenaikan sebesar 4,29% dan pada kuartal 2 ke kuartal 3

mengalami penurunan sebesar 4,06%, sedangkan pada kuartal 3 ke kuartal 4 mengalami penurunan sebesar 0,74%.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Kalbe Farma Tbk mengalami fluktuasi, dan dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan kurang baik.

Pada Tahun 2015

Kuartal 1

$$GrossProfitMargin = \frac{LabaKotor}{Penjualanbersih} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = \frac{2.102.036.607.440}{4.246.692.794.088} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = 49,49\%$$

Kuartal 2

$$GrossProfitMargin = \frac{LabaKotor}{Penjualanbersih} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = \frac{4.297.729.712.392}{8.719.777.391.104} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = 49,28\%$$

Kuartal 3

$$GrossProfitMargin = \frac{LabaKotor}{Penjualanbersih} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = \frac{6.410.896.334.137}{13.127.806.587.343} \times 100\%$$

$$GrossProfitMargin = 48,83\%$$

Kuartal 4

$$GrossProfitMargin = \frac{LabaKotor}{Penjualanbersih} \times 100\%$$

$$\text{GrossProfitMargin} = \frac{8.591.576.935.970}{17.887.464.223.321} \times 100\%$$

$$\text{GrossProfitMargin} = 48,03\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa *Gross Profit Margin* (Laba Kotor) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2015 kuartal 1 adalah 49,49%, pada kuartal 2 adalah 49,28%, pada kuartal 3 adalah 48,83%, pada kuartal 4 adalah 48,03%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0,4949 pada kuartal 1, pada kuartal 2 sebesar Rp. 0,4928, pada kuartal 3 sebesar Rp. 0,4883 dan pada kuartal 4 sebesar Rp. 0,4803. *Gross Profit Margin* (laba kotor) dalam satu tahun ini mengalami penurunan, dimana pada kuartal 1 ke kuartal 2 mengalami penurunan sebesar 0,21% dan pada kuartal 2 ke kuartal 3 mengalami penurunan sebesar 0,45%, sedangkan pada kuartal 3 ke kuartal 4 mengalami penurunan sebesar 0,80%.

Hal diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dikatakan kurang baik dalam mendapatkan laba kotor dari penjualan, karena mengalami penurunan selama setahun ini.

Pada Tahun 2016

Kuartal 1

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{2.193.583.402.878}{4.549.742.333.840} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 48,21\%$$

Kuartal 2

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{4.662.677.967.792}{9.555.794.594.755} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 48,79\%$$

Kuartal 3

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{7.034.187.720.192}{14.376.149.975.011} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 48,92\%$$

Kuartal 4

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{9.487.968.305.032}{19.374.230.957.505} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 48,97\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa *Gross Profit Margin* (Laba Kotor) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2016 kuartal 1 adalah 48,21%, pada kuartal 2 adalah 48,79%, pada kuartal 3 adalah 48,92%, pada kuartal 4 adalah 48,97%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0,4821 pada kuartal 1, pada kuartal 2 sebesar Rp. 0,4879, pada kuartal 3 sebesar Rp. 0,4892 dan pada kuartal 4 sebesar Rp. 0,4897. *Gross Profit Margin* (laba kotor) dalam satu tahun ini mengalami kenaikan, dimana pada kuartal 1 ke kuartal 2 mengalami kenaikan sebesar 0,58% dan pada kuartal 2 ke kuartal 3 mengalami penurunan sebesar 0,13%, sedangkan pada kuartal 3 ke kuartal 4 mengalami penurunan sebesar 0,5%.

Hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik karena dalam satu tahun ini terus mengalami kenaikan dalam mendapatkan laba kotor dari penjualan.

Pada Tahun 2017

Kuartal 1

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{2.410.588.849.880}{4.898.348.246.435} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 49,21\%$$

Kuartal 2

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{4.925.025.313.270}{10.066.304.619.357} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 48,92\%$$

Kuartal 3

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{7.364.112.190.420}{15.089.897.766.154} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 48,80\%$$

Kuartal 4

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{9.812.283.473.000}{20.182.120.166.616} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 48,62\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa *Gross Profit Margin* (Laba Kotor) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2017 kuartal 1 adalah 49,21%, pada kuartal 2 adalah 48,92%, pada kuartal 3 adalah 48,80%, pada kuartal 4 adalah 48,62%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0,4921 pada kuartal 1, pada kuartal 2 sebesar Rp. 0,4892, pada kuartal 3 sebesar Rp. 0,4880 dan pada kuartal 4 sebesar Rp. 0,4862. *Gross Profit Margin* (laba kotor) dalam satu tahun ini mengalami fluktuasi, dimana pada kuartal 1 ke kuartal 2 mengalami kenaikan sebesar 0,29% dan pada kuartal 2 ke kuartal 3 mengalami penurunan sebesar 0,12%, sedangkan pada kuartal 3 ke kuartal 4 mengalami penurunan sebesar 0,18%.

Jadi hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dalam keadaan baik dalam satu tahun ini meskipun mengalami penurunan pada kuartal 3 sebesar 0,12% dan kuartal 4 sebesar 0,18%.

Pada Tahun 2018

Kuartal 1

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{2.428.104.592.667}{5.014.905.879.615} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 48,41\%$$

Kuartal 2

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{4.993.726.405.096}{10.380.529.174.855} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 48,10\%$$

Kuartal 3

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{7.483.853.294.398}{15.678.301.261.629} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 47,73\%$$

Kuartal 4

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{9.847.925.793.543}{21.074.306.186.027} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 46,73\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa *Gross Profit Margin* (Laba Kotor) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2018 kuartal 1 adalah 48,41%, pada kuartal 2 adalah 48,10%, pada kuartal 3 adalah 47,73%, pada kuartal 4 adalah 46,73%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0,4841 pada kuartal 1, pada kuartal 2 sebesar Rp. 0,4810, pada kuartal 3 sebesar Rp. 0,4773 dan pada kuartal 4 sebesar Rp. 0,4673. *Gross Profit Margin* (laba kotor) dalam satu tahun ini mengalami penurunan, dimana pada kuartal 1 ke kuartal 2 mengalami penurunan sebesar 0,31% dan pada kuartal 2 ke kuartal 3 mengalami penurunan sebesar 0,37%, sedangkan pada kuartal 3 ke kuartal 4 mengalami penurunan sebesar 10,0%.

Diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dalam keadaan kurang baik, karena dari kuartal 1 sampai kuartal 4 terus mengalami penurunan.

Pada Tahun 2019

Kuartal 1

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{2.497.669.017.847}{5.365.509.312.496} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 46,55\%$$

Kuartal 2

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{5.176.705.321.103}{11.178.662.669.108} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 46,30\%$$

Kuartal 3

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{7.763.260.653.460}{16.826.807.706.181} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 46,13\%$$

Kuartal 4

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{10.243.467.770.842}{22.633.476.361.038} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 45,25\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa *Gross Profit Margin* (Laba Kotor) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2019 kuartal 1 adalah 46,55%, pada kuartal 2 adalah 46,30%, pada kuartal 3 adalah 46,13%, pada kuartal 4 adalah

45,25%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0,4655 pada kuartal 1, pada kuartal 2 sebesar Rp. 0,4630, pada kuartal 3 sebesar Rp. 0,4613 dan pada kuartal 4 sebesar Rp. 0,4525. *Gross Profit Margin* (laba kotor) dalam satu tahun ini mengalami penurunan, dimana pada kuartal 1 ke kuartal 2 mengalami penurunan sebesar 0,25% dan pada kuartal 2 ke kuartal 3 mengalami penurunan sebesar 0,17%, sedangkan pada kuartal 3 ke kuartal 4 mengalami penurunan sebesar 0,88%.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2019 kurang baik karena mengalami penurunan dalam satu tahun tersebut.

Pada Tahun 2020

Kuartal 1

$$Gross Profit Margin = \frac{Laba Kotor}{Penjualan bersih} \times 100\%$$

$$Gross Profit Margin = \frac{2.617.343.831.639}{5.795.613.126.647} \times 100\%$$

$$Gross Profit Margin = 45,16\%$$

Kuartal 2

$$Gross Profit Margin = \frac{Laba Kotor}{Penjualan bersih} \times 100\%$$

$$Gross Profit Margin = \frac{5.252.649.149.180}{11.604.512.137.015} \times 100\%$$

$$Gross Profit Margin = 45,26\%$$

Kuartal 3

$$Gross Profit Margin = \frac{Laba Kotor}{Penjualan bersih} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{7.771.347.928.991}{17.095.837.856.582} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 45,45\%$$

Kuartal 4

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{10.246.322.493.771}{23.112.654.991.224} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 44,33\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa *Gross Profit Margin* (Laba Kotor) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2020 kuartal 1 adalah 45,16%, pada kuartal 2 adalah 45,26%, pada kuartal 3 adalah 45,45%, pada kuartal 4 adalah 44,33%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0,4516 pada kuartal 1, pada kuartal 2 sebesar Rp. 0,4526, pada kuartal 3 sebesar Rp. 0,4545 dan pada kuartal 4 sebesar Rp. 0,4433. *Gross Profit Margin* (laba kotor) dalam satu tahun ini mengalami fluktuasi, dimana pada kuartal 1 ke kuartal 2 mengalami kenaikan sebesar 0,10% dan pada kuartal 2 ke kuartal 3 mengalami kenaikan sebesar 0,19%, sedangkan pada kuartal 3 ke kuartal 4 mengalami penurunan sebesar 1,12%.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tahun 2020 perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dikatakan baik meskipun dalam satu tahunnya mengalami fluktuasi dalam mendapatkan laba kotor.

Pada Tahun 2021

Kuartal 1

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{2.647.195.674.367}{6.015.414.546.803} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 44,00\%$$

Kuartal 2

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{5.397.359.350.305}{12.370.426.662.858} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 43,63\%$$

Kuartal 3

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{8.279.280.963.567}{10.098.695.082.934} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 81,98\%$$

Kuartal 4

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{11.283.784.241.264}{26.261.194.512.313} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin} = 42,96\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa *Gross Profit Margin* (Laba Kotor) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2021 kuartal 1 adalah 44,00%, pada kuartal 2 adalah 43,63%, pada kuartal 3 adalah 81,98%, pada kuartal 4 adalah 42,96%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0,4400 pada kuartal 1, pada kuartal 2 sebesar Rp. 0,4363, pada kuartal 3 sebesar Rp. 0,8198 dan pada kuartal 4 sebesar Rp. 0,4296. *Gross Profit Margin*

(laba kotor) dalam satu tahun ini mengalami fluktuasi, dimana pada kuartal 1 ke kuartal 2 mengalami kenaikan sebesar 0,37% dan pada kuartal 2 ke kuartal 3 mengalami kenaikan sebesar 38,35%, sedangkan pada kuartal 3 ke kuartal 4 mengalami penurunan sebesar 39,02%.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk baik pada tahun 2021 meskipun mengalami penurunan pada kuartal 4 dalam mendapatkan laba kotor dari penjualan.

b. Net Profit Margin (Laba Bersih)

Untuk menganalisis sejauh mana perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Pada Tahun 2011

Kuartal 1

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{417.117.228.425}{2.352.550.351.663} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 17,73\%$$

Kuartal 2

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{878.672.818.052}{4.948.716.279.038} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 17,75\%$$

Kuartal 3

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.404.364.982.639}{7.691.571.832.728} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 18,25\%$$

Kuartal 4

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.522.956.820.292}{10.911.860.141.523} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 13,95\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa *Net Profit Margin* (laba bersih) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2011 kuartal 1 adalah 17,73%, kuartal 2 adalah 17,75%, kuartal 3 adalah 18,25% dan kuartal 4 adalah 13,95%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,1773 pada kuartal 1, pada kuartal 2 sebesar Rp. 0,1775, kuartal 3 sebesar Rp. 0,1825 dan kuartal 4 sebesar Rp. 0,1395. *Net Profit Margin* (Laba bersih) dalam satu tahun ini mengalami naik turun, dimana pada kuartal 1 ke kuartal 2 mengalami kenaikan sebesar sebesar 0,2%, dan pada kuartal 2 ke kuartal 3 mengalami kenaikan sebesar 0,50%, sedangkan dari kuartal 3 ke kuartal 4 mengalami penurunan sebesar 4,30%.

Hal ini menunjukkan bahwan kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dalam keadaan baik pada tahun 2011 meskipun sempat mengalami penurunan di kuartal 4 sebesar 4,30%.

Pada Tahun 2012

Kuartal 1

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{412.179.557.895}{3.004.593.231.593} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 13,72\%$$

Kuartal 2

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{825.976.707.726}{6.243.946.899.934} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 13,23\%$$

Kuartal 3

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.270.457.502.557}{9.694.014.726.295} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 13,10\%$$

Kuartal 4

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.775.098.847.932}{13.636.405.178.957} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 13,01\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa *Net Profit Margin* (laba bersih) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2012 kuartal 1 adalah 13,72%, kuartal 2 adalah 13,23%, kuartal 3 adalah 13,10% dan kuartal 4 adalah 13,01%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,1372 pada kuartal 1, pada kuartal 2 sebesar Rp. 0,1323, kuartal 3 sebesar Rp. 0,1310 dan

kuartal 4 sebesar Rp. 0,1301. *Net Profit Margin* (Laba bersih) dalam satu tahun ini mengalami penurunan, dimana pada kuartal 1 ke kuartal 2 mengalami penurunan sebesar sebesar 0,49%, dan pada kuartal 2 ke kuartal 3 mengalami penurunan sebesar 0,13%, sedangkan dari kuartal 3 ke kuartal 4 mengalami penurunan sebesar 0,9%.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2012 dalam keadaan kurang baik karena mengalami penurunan dari kuartal 1 hingga kuartal 4.

Pada Tahun 2013

Kuartal 1

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{454.386.841.930}{3.490.004328.642} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 13,02\%$$

Kuartal 2

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{948.042.228.485}{7.421.128.221.518} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 12,77\%$$

Kuartal 3

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.400.852.746.005}{11.439.694.257.742} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 12,24\%$$

Kuartal 4

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.970.452.449.686}{16.002.131.057.048} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 12,31\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa *Net Profit Margin* (laba bersih) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2013 kuartal 1 adalah 13,02%, kuartal 2 adalah 12,77%, kuartal 3 adalah 12,24% dan kuartal 4 adalah 12,31%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,1302 pada kuartal 1, pada kuartal 2 sebesar Rp. 0,1277, kuartal 3 sebesar Rp. 0,1224 dan kuartal 4 sebesar Rp. 0,1231. *Net Profit Margin* (Laba bersih) dalam satu tahun ini mengalami naik turun, dimana pada kuartal 1 ke kuartal 2 mengalami penurunan sebesar sebesar 0,25%, dan pada kuartal 2 ke kuartal 3 mengalami kenaikan sebesar 0,53%, sedangkan dari kuartal 3 ke kuartal 4 mengalami penurunan sebesar 0,7%.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tahun 2013 ini dalam keadaan kurang baik karena setiap tiga bulannya mengalami naik turun dalam menghasilkan laba bersih.

Pada Tahun 2014

Kuartal 1

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{505.914.049.669}{4.066.502.637.352} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 12,44\%$$

Kuartal 2

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.019093.783.870}{8.379.751.907.130} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 12,16\%$$

Kuartal 3

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.526.031.339.313}{12.758.469.473.880} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 11,96\%$$

Kuartal 4

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{2.121.090.581.630}{17.368.532.547.558} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 12,21\%$$

Dari perhitungan ddiatas, diketahui bahwa *Net Profit Margin* (laba bersih) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2014 kuartal 1 adalah 12,44%, kuartal 2 adalah 12,16%, kuartal 3 adalah 11,96% dan kuartal 4 adalah 12,21%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,1244 pada kuartal 1, pada kuartal 2 sebesar Rp. 0,1216, kuartal 3 sebesar Rp. 0,1196 dan kuartal 4 sebesar Rp. 0,1221. *Net Profit Margin* (Laba bersih) dalam satu tahun ini mengalami naik turun, dimana pada kuartal 1 ke kuartal 2

mengalami penurunan sebesar 0,28%, dan pada kuartal 2 ke kuartal 3 mengalami penurunan sebesar 0,20%, sedangkan dari kuartal 3 ke kuartal 4 mengalami kenaikan sebesar 0,25%.

Diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2014 kurang baik karena mengalami fluktuasi dalam satu tahun ini.

Pada Tahun 2015

Kuartal 1

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{537.404.698.911}{4.246.692.794.088} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 12,65\%$$

Kuartal 2

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.084.404.884.728}{8.719.777.391.104} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 12,43\%$$

Kuartal 3

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.534.229.905.893}{13.127.806.587.343} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 11,68\%$$

Kuartal 4

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$Net Profit Margin = \frac{2.057.694.281.873}{17.887.464.223.321} \times 100\%$$

$$Net Profit Margin = 11,50\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa *Net Profit Margin* (laba bersih) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2015 kuartal 1 adalah 12,65%, kuartal 2 adalah 12,43%, kuartal 3 adalah 11,68% dan kuartal 4 adalah 11,50%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,1265 pada kuartal 1, pada kuartal 2 sebesar Rp. 0,1243, kuartal 3 sebesar Rp. 0,1168 dan kuartal 4 sebesar Rp. 0,1150. *Net Profit Margin* (Laba bersih) dalam satu tahun ini mengalami penurunan, dimana pada kuartal 1 ke kuartal 2 mengalami penurunan sebesar sebesar 0,22%, dan pada kuartal 2 ke kuartal 3 mengalami penurunan sebesar 0,75%, sedangkan dari kuartal 3 ke kuartal 4 mengalami penurunan sebesar 0,18%.

Diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2015 ini kurang baik karena mengalami penurunan dari kuartal 1 sampai dengan kuartal 4 tetap tidak mengalami kenaikan.

Pada Tahun 2016

Kuartal 1

$$Net Profit Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ bersih} \times 100\%$$

$$Net Profit Margin = \frac{576.338.299.904}{4.549.742.333.840} \times 100\%$$

$$Net Profit Margin = 12,66\%$$

Kuartal 2

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.172.881.699.253}{9.555.794.594.755} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 12,27\%$$

Kuartal 3

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.736.689.306.369}{14.376.149.975.011} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 12,08\%$$

Kuartal 4

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{2.350.884.933.551}{19.374.230.957.505} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 12,13\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa *Net Profit Margin* (laba bersih) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2016 kuartal 1 adalah 12,66%, kuartal 2 adalah 12,27%, kuartal 3 adalah 12,08% dan kuartal 4 adalah 12,13%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,1266 pada kuartal 1, pada kuartal 2 sebesar Rp. 0,1227, kuartal 3 sebesar Rp. 0,1208 dan kuartal 4 sebesar Rp. 0,1213. *Net Profit Margin* (Laba bersih) dalam satu tahun ini mengalami naik turun, dimana pada kuartal 1 ke kuartal 2 mengalami penurunan sebesar sebesar 0,39%, dan pada kuartal 2 ke kuartal 3

mengalami penurunan sebesar 0,19%, sedangkan dari kuartal 3 ke kuartal 4 mengalami kenaikan sebesar 0,4%.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dikatakan kurang baik mengalami penurunan dari kuartal 1 sampai ke kuartal 3 tahun 2016, tetapi kuartal 4 tahun ini mengalami kenaikan sebesar 0,4%.

Pada Tahun 2017

Kuartal 1

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{596.346.019.447}{4.898.348.246.435} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 12,17\%$$

Kuartal 2

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.237.927.895.121}{10.066.304.619.357} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 12,29\%$$

Kuartal 3

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.812.361.866.815}{15.089.897.766.154} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 12,01\%$$

Kuartal 4

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{2.453.251.410.604}{20.182.120.166.616} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 12,55\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa *Net Profit Margin* (laba bersih) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2017 kuartal 1 adalah 12,17%, kuartal 2 adalah 12,29%, kuartal 3 adalah 12,01% dan kuartal 4 adalah 12,55%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,1217 pada kuartal 1, pada kuartal 2 sebesar Rp. 0,1229, kuartal 3 sebesar Rp. 0,1201 dan kuartal 4 sebesar Rp. 0,1201. *Net Profit Margin* (Laba bersih) dalam satu tahun ini mengalami naik turun, dimana pada kuartal 1 ke kuartal 2 mengalami kenaikan sebesar sebesar 0,12%, dan pada kuartal 2 ke kuartal 3 mengalami penurunan sebesar 0,28%, sedangkan dari kuartal 3 ke kuartal 4 mengalami kenaikan sebesar 0,54%.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2017 dalam keadaan baik karena mengalami kenaikan dikuartal terakhir yaitu sebesar 0,54% dibandingkan kuartal 3 yang justru mengalami penurunan.

Pada Tahun 2018

Kuartal 1

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{597.835.285.158}{5.014.905.879.615} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 11,92\%$$

Kuartal 2

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.233.414.571.852}{10.380.529.174.855} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 11,88\%$$

Kuartal 3

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.833.645.938.987}{15.678.301.261.629} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 11,69\%$$

Kuartal 4

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{2.497.261.964.757}{21.074.306.186.027} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 11,85\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa *Net Profit Margin* (laba bersih) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2019 kuartal 1 adalah 11,92%, kuartal 2 adalah 11,88%, kuartal 3 adalah 11,69% dan kuartal 4 adalah 11,85%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,1192 pada kuartal 1, pada kuartal 2 sebesar Rp. 0,1188, kuartal 3 sebesar Rp. 0,1169 dan kuartal 4 sebesar Rp. 0,1185. *Net Profit Margin* (Laba bersih) dalam satu tahun ini mengalami naik turun, dimana pada kuartal 1 ke kuartal 2 mengalami penurunan sebesar sebesar 0,4%, dan pada kuartal 2 ke kuartal 3 mengalami penurunan

sebesar 0,19%, sedangkan dari kuartal 3 ke kuartal 4 mengalami kenaikan sebesar 0,16%.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk kurang baik di tahun 2018 karena mengalami penurunan dari kuartal 1 sampai kuartal 3, tetapi pada kuartal 4 kinerja keuangan dalam keadaan baik karena mengalami kenaikan sebesar 0,16%.

Pada Tahun 2019

Kuartal 1

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{603.614.521.810}{5.365.509.312.496} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 11,25\%$$

Kuartal 2

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.278.443.391.558}{11.178.662.669.108} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 11,43\%$$

Kuartal 3

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.945.830.734.915}{16.826.807.706.181} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 11,56\%$$

Kuartal 4

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{2.537.601.823.645}{22.633.467.361.038} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 11,21\%$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa *Net Profit Margin* (laba bersih) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2019 kuartal 1 adalah 11,25%, kuartal 2 adalah 11,43%, kuartal 3 adalah 11,56% dan kuartal 4 adalah 11,21%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,1125 pada kuartal 1, pada kuartal 2 sebesar Rp. 0,1143, kuartal 3 sebesar Rp. 0,1156 dan kuartal 4 sebesar Rp. 0,1121. *Net Profit Margin* (Laba bersih) dalam satu tahun ini mengalami naik turun, dimana pada kuartal 1 ke kuartal 2 mengalami kenaikan sebesar 0,18%, dan pada kuartal 2 ke kuartal 3 mengalami kenaikan sebesar 0,13%, sedangkan dari kuartal 3 ke kuartal 4 mengalami penurunan sebesar 0,35%.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk kurang baik karena pada tahun 2019 mengalami penurunan pada kuartal 4 sebesar 0,35% padahal berada di masa pandemi.

Pada Tahun 2020

Kuartal 1

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{677.028.576.662}{5.795.613.126.647} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 11,68\%$$

Kuartal 2

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.408.181.082.738}{11.604.512.137.015} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 12,13\%$$

Kuartal 3

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{2.072.224.136.344}{17.095.837.856.582} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 12,12\%$$

Kuartal 4

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{2.799.622.515.814}{23.112.654.991.224} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 12,11\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa *Net Profit Margin* (laba bersih) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2020 kuartal 1 adalah 11,68%, kuartal 2 adalah 12,13%, kuartal 3 adalah 12,12% dan kuartal 4 adalah 12,11%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,1168 pada kuartal 1, pada kuartal 2 sebesar Rp. 0,1213, kuartal 3 sebesar Rp. 0,1212 dan kuartal 4 sebesar Rp. 0,1211. *Net Profit Margin* (Laba bersih) dalam satu tahun ini mengalami penurunan, dimana pada kuartal 1 ke kuartal 2 mengalami penurunan sebesar sebesar 0,45%, dan pada kuartal 2 ke kuartal 3 mengalami penurunan

sebesar 0,1%, sedangkan dari kuartal 3 ke kuartal 4 mengalami penurunan sebesar 0,1%.

Jadi hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk kurang baik pada tahun 2020 karena mengalami penurunan setiap tiga bulan dalam satu tahunnya, padahal tahun tersebut berada dalam masa pandemi.

Pada Tahun 2021

Kuartal 1

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{723.912.829.802}{6.015.414.546.803} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 12,03\%$$

Kuartal 2

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.511.748.011.126}{12.370.426.662.858} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 12,22\%$$

Kuartal 3

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{2.324.310.806.853}{19.098.695.082.934} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 12,17\%$$

Kuartal 4

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{3.232.007.683.281}{26.261.194.512.313} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = 12,30\%$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa *Net Profit Margin* (laba bersih) PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2021 kuartal 1 adalah 12,03%, kuartal 2 adalah 12,22%, kuartal 3 adalah 12,17% dan kuartal 4 adalah 12,30%. Ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,1203 pada kuartal 1, pada kuartal 2 sebesar Rp. 0,1222, kuartal 3 sebesar Rp. 0,1217 dan kuartal 4 sebesar Rp. 0,1230. *Net Profit Margin* (Laba bersih) dalam satu tahun ini mengalami naik turun, dimana pada kuartal 1 ke kuartal 2 mengalami kenaikan sebesar sebesar 0,19%, dan pada kuartal 2 ke kuartal 3 mengalami penurunan sebesar 0,5%, sedangkan dari kuartal 3 ke kuartal 4 mengalami kenaikan sebesar 0,13%.

Jadi hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk kurang baik pada tahun 2021 ini karena mengalami penurunan pada kuartal 2 ke kuartal 3 sebesar 0,5% dan pada kuartal 3 ke kuartal 4 menunjukkan kinerja keuangan yang baik karena mengalami kenaikan sebesar 0,13% meski dalam masa pandemi.

Tabel 4.1. Kriteria penilaian Gross Profit Margin

| Kriteria | Peringkat |
|------------|-------------|
| >30% | Sangat baik |
| >25% - 30% | Baik |
| >20 – 25% | Kurang baik |

| | |
|------|------------|
| <20% | Tidak baik |
|------|------------|

Sumber: Sujarweni 2017

Tabel 4.2. Kriteria penilaian Net Profit Margin

| Kriteria | Peringkat |
|------------|-------------|
| >5% | Sangat baik |
| >2,5% - 5% | Baik |
| >1% - 2,5% | Kurang baik |
| < 1% | Tidak baik |

Sumber: Sujarweni 2017

Rangkuman Hasil Analisis Rasio Profitabilitas Pada Laporan

Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2021

Tabel 4.3

| No | Tahun | Kuartal | Jenis Rasio | | Rasio Standar Industry | | Keterangan | |
|----|-------|---------|----------------------------|--------------------------|------------------------|-----|------------|-------------|
| | | | <i>Gross Profit Margin</i> | <i>Net Profit Margin</i> | GPM | NPM | GPM | NPM |
| 1. | 2011 | 1 | 51,84% | 17,73% | 30% | 20% | Baik | Kurang baik |
| | | 2 | 52,14% | 17,75% | | | | |
| | | 3 | 51,83% | 18,25% | | | | |
| | | 4 | 50,87% | 13,95% | | | | |
| 2. | 2012 | 1 | 48,98% | 13,17% | 30% | 20% | Baik | Kurang baik |
| | | 2 | 49,05% | 13,22% | | | | |
| | | 3 | 48,72% | 13,10% | | | | |
| | | 4 | 47,91% | 13,01% | | | | |
| 3. | 2013 | 1 | 48,37% | 13,01% | 30% | 20% | Baik | Kurang baik |
| | | 2 | 48,81% | 12,77% | | | | |
| | | 3 | 48,70% | 12,24% | | | | |
| | | 4 | 47,99% | 12,31% | | | | |
| 4. | 2014 | 1 | 47,82% | 12,44% | 30% | 20% | Baik | Kurang baik |
| | | 2 | 52,12% | 12,16% | | | | |
| | | 3 | 48,05% | 11,96% | | | | |
| | | 4 | 48,79% | 12,21% | | | | |
| 5. | 2015 | 1 | 49,49% | 12,65% | 30% | 20% | Baik | Kurang baik |
| | | 2 | 49,28% | 12,43% | | | | |

| | | | | | | | | |
|-----|------|---|--------|--------|-----|-----|------|-------------|
| | | 3 | 48,83% | 11,68% | | | | |
| | | 4 | 48,03% | 11,50% | | | | |
| 6. | 2016 | 1 | 48,21% | 12,66% | 30% | 20% | Baik | Kurang baik |
| | | 2 | 48,79% | 12,27% | | | | |
| | | 3 | 48,93% | 12,08% | | | | |
| | | 4 | 48,97% | 12,13% | | | | |
| 7. | 2017 | 1 | 49,21% | 12,17% | 30% | 20% | Baik | Kurang baik |
| | | 2 | 48,92% | 12,29% | | | | |
| | | 3 | 48,80% | 12,01% | | | | |
| | | 4 | 48,61% | 12,15% | | | | |
| 8. | 2018 | 1 | 48,41% | 11,92% | 30% | 20% | Baik | Kurang baik |
| | | 2 | 48,10% | 11,88% | | | | |
| | | 3 | 47,73% | 11,69% | | | | |
| | | 4 | 46,73% | 11,84% | | | | |
| 9. | 2019 | 1 | 46,65% | 11,24% | 30% | 20% | Baik | Kurang baik |
| | | 2 | 46,30% | 11,43% | | | | |
| | | 3 | 46,13% | 11,56% | | | | |
| | | 4 | 45,25% | 11,21% | | | | |
| 10. | 2020 | 1 | 45,16% | 11,68% | 30% | 20% | Baik | Kurang baik |
| | | 2 | 45,26% | 12,13% | | | | |
| | | 3 | 45,45% | 12,12% | | | | |
| | | 4 | 44,33% | 12,11% | | | | |
| 11. | 2021 | 1 | 44,00% | 12,03% | 30% | 20% | Baik | Kurang baik |
| | | 2 | 43,63% | 12,22% | | | | |
| | | 3 | 81,98% | 12,17% | | | | |
| | | 4 | 42,96% | 12,30% | | | | |

Gross Profit Margin (GPM) perusahaan pada tahun 2011-2021 mengalami fluktuasi atau naik turunnya harga. Dilihat dari tabel 4.3 diatas rata-rata *gross profit margin* perusahaan selama sebelas tahun sebesar 48,77% yang berarti Rp. 1 penjualan bersih memuat Rp. 0,4877 harga pokok penjualan. Dengan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya mengalami perubahan dengan penurunan dan peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba kotor dari tahun ketahun. Dengan kriteria penilaian menurut Sujarweni (2017), maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dilihat dari gross profit margin berada dalam keadaan “ sangat baik” karena hasil perhitungan >30%.

Dikatakan baik karena perusahaan dalam memperoleh laba maksimal, sehingga itu menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola produksinya secara efektif dengan harga pokok penjualan yang relatif rendah. Dimana semakin tinggi persentase dari gross profit margin, maka semakin menunjukkan bahwa peningkatan laba perusahaan itu secara langsung memperbaiki kondisi perusahaan, karena semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan maka semakin bagus pengelolaan keuangan pada perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat laba yang dihasilkan maka semakin buruk pengelolaan keuangan pada perusahaan.

Net Profit Margin (NPM) perusahaan pada tahun 2011-2021 mengalami fluktuasi atau naik turunnya harga. Dilihat dari tabel 4.3 diatas rata-rata *net profit margin* perusahaan selama sebelas tahun sebesar 12,55% dengan kriteria penilaian menurut Sujarweni (2017), maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan berada

dalam keadaan “sangat baik” karena berada hasil perhitungan lebih dari 5%. Net profit margin tinggi karena perusahaan mampu mengelola biaya perusahaan dengan baik dan efisien, sehingga mendapatkan pendapatan yang tinggi.

Net profit margin yang tinggi atau semakin meningkat itu menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, yang artinya kegiatan operasi perusahaan semakin efisien. Hal ini memberikan keuntungan bagi perusahaan karena hal itu memperluas usaha dan prestasi perusahaan akan meningkat dimasa yang akan mendatang. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin bagus pengelolaan keuangan perusahaan, begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat laba yang dihasilkan, maka dapat dikatakan semakin buruk atau menurun pengelolaan keuangan pada perusahaan dan hal ini dapat dilihat efisiensi operasionalnya.

Pada dasarnya nilai *net profit margin* yang baik yaitu mencapai atau melebihi dari kriteria penilaian yang sudah ditentukan, sehingga terdapat beberapa cara yang dilakukan untuk meningkatkan nilai net profit margin yaitu dengan ekspansi area penjualan, mengembangkan inovasi terhadap produk dan patent, mempercepat peluncuran produk OTC (Over The Counter). OTC merupakan obat yang boleh di gunakan tanpa resep dokter atau di sebut obat bebas, melakukan pengembangan brand image dan mengembangkan pemasaran online untuk OTC, serta efisiensi biaya operasional. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin bagus pengelolaan keuangan perusahaan, begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat laba yang dihasilkan maka semakin baik pengelolaan keuangan pada perusahaan, hal itu juga dapat melihat efisiensi operasionalnya.

Dilihat dari tabel 4.1 untuk rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dalam keadaan “baik”, karena nilai dari gross profit margin pada perusahaan disini lebih tinggi dari net profit margin. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu dengan harga pokok penjualan yang rendah, kinerja perusahaan tetap dikatakan baik, karena perusahaan mampu mengelola biaya pokok penjualan dengan efisien sehingga menghasilkan laba kotor yang tinggi. Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, Semakin tinggi rasio profitabilitas maka akan menunjukkan semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wartono sejalan dengan penelitian ini, dimana rasio profitabilitas dikatakan sangat baik atau sangat sehat karena hasil perhitungannya berada diatas standart industry, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam menghasilkan profit atau keuntungan yang sangat tinggi.

Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizal tahun 2017 tidak sejalan, dimana rasio profitabilitas dikatakan kurang baik dilihat dari Gross profit margin dan Net profit margin dikarenakan mengalami penurunan, sehingga nilai perhitungan berada dibawah standart industry, hal itu berdampak pada laba yang didapatkan perusahaan ditiap tahunnya.

2. Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas ditujukan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Kata lain rasio likuiditas ini digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi

kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Dalam memenuhi hutang jangka pendeknya maka perusahaan harus memiliki jumlah asset lancar dalam jumlah yang baik atau setidaknya dalam bentuk kas.⁵

Rasio likuiditas penting bagi investor dan kreditur untuk menentukan apakah suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancarnya. Semakin tinggi metriknya, semakin besar kemungkinan perusahaan akan membayar tagihan jangka pendek.

Rasio Likuiditas yang digunakan oleh penulis untuk mengukur kemampuan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

a. Current Ratio (CR)

Digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva perusahaan yang likuid pada saat ini atau membayar utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Pada Tahun 2011

Kuartal 1

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{5.472.293.908.173}{1.362.130.700.074}$$

$$\text{Current Ratio} = 4,01 \text{ kali atau } 4,01: 1$$

Kuartal 2

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{5.804.657.252.945}{1.935.642.040.229}$$

$$\text{Current Ratio} = 2,99 \text{ kali atau } 2,99: 1$$

Kuartal 3

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{5.390.198.214.748}{1.325.953.746.280}$$

$$\text{Current Ratio} = 4,06 \text{ kali atau } 4,06: 1$$

Kuartal 4

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{5.956.123.240.307}{1.630.588.528.518}$$

$$\text{Current Ratio} = 3,65 \text{ kali atau } 3,65: 1$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam satu tahun ini, PT. Kalbe Farma Tbk terhitung dari kuartal 1 sampai kuartal 4 mengalami penurunan dan peningkatan disetiap kuartal. Pada kuartal ke 1 hasil *current ratio* sebesar 4,01 kali, itu artinya setiap satu rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 4,01 rupiah harta lancar atau bisa ditulis dengan 4,01:1. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pada kuartal pertama aktiva lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 2 *current ratio* milik Kalbe Farma menurun dari kuartal sebelumnya, hasilnya sebesar 2,99 kali, dapat dipahami bahwa disetiap satu rupiah

kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 2,99 rupiah harta lancar atau 2,99:1. Artinya dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua aset lancar mampu memenuhi hutang lancar. Pada kuartal ke 3 *current ratio* sebesar 4,06 kali, dapat dipahami bahwa disetiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 4,06 rupiah harta lancar atau 4,06:1. Dipahami bahwa pada kuartal 3 aset lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 4 hasil *current ratio* sebesar 3,65 kali, dapat dipahami bahwa setiap satu rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 3,65 rupiah harta lancar atau 3,65:1. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pada kuartal terakhir aset lancar mampu memenuhi hutang lancar. *Current ratio* mengalami penurunan dari kuartal pertama ke kuartal kedua, sebesar 1,02 rupiah, kuartal kedua ke kuartal tiga mengalami peningkatan sebesar 1,07 rupiah, tetapi dari kuartal tiga ke kuartal empat justru mengalami penurunan sebesar 0,41 rupiah.

Pada Tahun 2012

Kuartal 1

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{6.305.677.679.587}{1.621.568.221.330}$$

$$\text{Current Ratio} = 3,89 \text{ kali atau } 3,89: 1$$

Kuartal 2

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva La} \square \text{car}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{6.618.139.840.899}{2.576.078.966.361}$$

Current Ratio = 2,57 kali atau 2,57: 1

Kuartal 3

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{5.914.265.870.191}{1.738.284.006.375}$$

Current Ratio = 3,40 kali atau 3,40: 1

Kuartal 4

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{6.441.710.544.081}{1.891.617.853.724}$$

Current Ratio = 3,40 kali atau 3,40: 1

Dari perhitungan, disimpulkan bahwa pada tahun 2012 PT. Kalbe Farma Tbk dalam membayar suatu kewajiban dengan menggunakan aset lancar, *Current Ratio* yang diperoleh dalam setahun ini mengalami penurunan dan peningkatan disetiap kuartal. Pada kuartal 1 hasil *current ratio* sebesar 3,89 kali, itu artinya setiap satu rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 3,89 rupiah harta lancar atau bisa ditulis dengan 3,89:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal pertama aktiva lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 2 nilai *current ratio* menurun dari kuartal sebelumnya, hasilnya sebesar 2,57 kali. Dapat dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 2,57 rupiah harta lancar atau 2,57:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua aset lancar mampu memnuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 3 dan kuartal 4 dengan hasil *current ratio* sebesar 3,40 kali, dapat dipahami bahwa disetiap satu rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin 3,40 rupiah harta lancar atau 3,40:1. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pada kuartal ke 3 ke kuartal 4 aset lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Nilai *current ratio* kalbe Farma Tbk mengalami penurunan dari kuartal pertama ke kuartal kedua sebesar 1,32 rupiah, terjadi peningkatan dari kuartal kedua ke kuartal ketiga sampai kuartal empat sebesar 0,83 rupiah, dengan begitu dapat dipahami bahwa selama tahun 2012 aset lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Pada Tahun 2013

Kuartal 1

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{6.729.311.879.581}{1.845.248.673.587}$$

$$\text{Current Ratio} = 3,65 \text{ kali atau } 3,65: 1$$

Kuartal 2

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{7.483.861.591.587}{3.262.993.017.184}$$

$$\text{Current Ratio} = 2,29 \text{ kali atau } 2,29: 1$$

Kuartal 3

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{6.934.996.851.066}{2.367.735.950.207}$$

$$\text{Current Ratio} = 2,93 \text{ kali atau } 2,93:1$$

Kuartal 4

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{7.497.319.451.543}{2.640.590.023.748}$$

$$\text{Current Ratio} = 2,83 \text{ kali atau } 2,83:1$$

Perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun ini juga mengalami penurunan dan peningkatan disetiap kuartal, pada kuartal pertama sampai ke kuartal empat. Pada kuartal ke 1 hasil *current ratio* sebesar 3,65 kali, itu artinya setiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 3,65 rupiah harta lancar atau bisa dibandingkan seperti 3,65:1. Dapat diipahami bahwa pada kuartal pertama aktiva lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 2 nilai *current ratio* menurun dari kuartal sebelumnya, hasilnya sebesar 2,29 kali. Dapat dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 2,29 rupiah harta lancar atau 2,29:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua aset lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 3 nilai *current ratio* mengalami peningkatan dari kuartal sebelumnya, dengan hasil sebesar 2,93 kali, dapat dipahami bahwa setiap rupiah kewajiban jangka pendek dijamin oleh 2,93 harta lancar atau 2,93:1. Dipahami bahwa pada kuartal ketiga disini mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 4 nilai *current ratio* justru mengalami penurunan dengan hasil sebesar 2,83 kali dibanding kuartal sebelumnya, dapat dipahami bahwa setiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 2,83 harta lancar atau 2,83:1. Dipahami bahwa dari kuartal pertama ke kuartal kedua mengalami penurunan sebesar 1,36 rupiah, untuk kuartal kedua ke kuartal ketiga mengalami peningkatan, sedangkan untuk kuartal keempat nilai *current ratio* kembali mengalami penurunan sebesar 0,1 rupiah.

Pada Tahun 2014

Kuartal 1

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{7.705.095.230.188}{2.464.523.247.611}$$

$$\text{Current Ratio} = 3,12 \text{ kali atau } 3,12: 1$$

Kuartal 2

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.288.961.441.614}{3.437.839.136.738}$$

$$\text{Current Ratio} = 2,41 \text{ kali atau } 2,41: 1$$

Kuartal 3

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{7.874.201.770.559}{2.610.289.665.329}$$

$$\text{Current Ratio} = 3,01 \text{ kali atau } 3,01:1$$

Kuartal 4

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.120.805.370.192}{2.385.920.172.489}$$

$$\text{Current Ratio} = 3,40 \text{ kali atau } 3,40:1$$

Dapat disimpulkan perhitungan diatas bahwa pada tahun ini juga mengalami penurunan dan peningkatan disetiap kuartal, pada kuartal pertama sampai ke kuartal empat. Pada kuartal ke 1 hasil *current ratio* sebesar 3,12 kali, itu artinya setiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 3,12 rupiah harta lancar atau bisa dibandingkan seperti 3,12:1. Dapat diipahami bahwa pada kuartal pertama aktiva lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 2 nilai *current ratio* menurun dari kuartal sebelumnya, hasilnya sebesar 2,41 kali. Dapat dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 2,41 rupiah harta lancar atau 2,41:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua aset lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 3 nilai *current ratio* mengalami peningkatan dari kuartal sebelumnya, dengan hasil sebesar 3,01 kali, dapat dipahami bahwa setiap rupiah kewajiban jangka pendek dijamin oleh 3,01 harta lancar atau 3,01:1. Dipahami bahwa pada kuartal ketiga disini mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 4 nilai *current ratio* justru mengalami peningkatan dengan hasil sebesar 3,40 kali dibanding kuartal sebelumnya, dapat dipahami bahwa setiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh

3,40 harta lancar atau 3,40:1. Dipahami bahwa dari kuartal pertama ke kuartal kedua mengalami penurunan sebesar 0,71 rupiah, untuk kuartal kedua hingga kuartal keempat terus mengalami peningkatan.

Pada Tahun 2015

Kuartal 1

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.574.399.381.034}{2.403.854.559.240}$$

$$\text{Current Ratio} = 3,56 \text{ kali atau } 3,56: 1$$

Kuartal 2

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.108.810.736.325}{2.437.282.888.763}$$

$$\text{Current Ratio} = 3,32 \text{ kali atau } 3,32: 1$$

Kuartal 3

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.510.651.561.028}{2.466.068.663.526}$$

$$\text{Current Ratio} = 3,45 \text{ kali atau } 3,45: 1$$

Kuartal 4

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.748.491.608.702}{2.365.880.490.863}$$

Current Ratio = 3,69 kali atau 3,69: 1

Dari hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam satu tahun ini, PT. Kalbe Farma Tbk terhitung dari kuartal 1 sampai kuartal 4 mengalami penurunan dan peningkatan disetiap kuartal. Pada kuartal ke 1 hasil *current ratio* sebesar 3,56 kali, itu artinya setiap satu rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 3,56 rupiah harta lancar atau bisa ditulis dengan 3,56:1. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pada kuartal pertama aktiva lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 2 *current ratio* milik Kalbe Farma menurun dari kuartal sebelumnya, hasilnya sebesar 3,32 kali, dapat dipahami bahwa disetiap satu rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 3,32 rupiah harta lancar atau 3,32:1. Artinya dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua aset lanca mampu memenuhi hutang lancar. Pada kuartal ke 3 *current ratio* sebesar 3,45 kali, dapat dipahami bahwa disetiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 3,45 rupiah harta lancar atau 3,45:1. Dipahami bahwa pada kuartal 3 aset lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 4 hasil *current ratio* sebesar 3,69 kali, dapat dipahami bahwa settiap satu rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 3,69 rupiah harta lancar atau 3,69:1. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pada kuartal terakhir aset lancar mampu memenuhi hutang lancar. *Current ratio* mengalami penurunan dari kuartal pertama ke kuartal kedua, sebesar 0,24 rupiah, dan seterusnya dari kuartal kedua sampai ke kuartal empat terus mengalami peningkatan.

Pada Tahun 2016

Kuartal 1

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{9.316.112.998.227}{2.510.017.563.237}$$

$$\text{Current Ratio} = 3,71 \text{ kali atau } 3,71: 1$$

Kuartal 2

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.861.628.742.773}{2.579.824.771.431}$$

$$\text{Current Ratio} = 3,43 \text{ kali atau } 3,43: 1$$

Kuartal 3

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{9.223.921.008.496}{2.461.491.094.405}$$

$$\text{Current Ratio} = 3,74 \text{ kali atau } 3,74: 1$$

Kuartal 4

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{9.572.529.767.897}{2.317.161.787.100}$$

$$\text{Current Ratio} = 4,13 \text{ kali atau } 4,13: 1$$

Dapat disimpulkan bahwa *current ratio* dalam satu tahun ini, PT. Kalbe Farma Tbk terhitung dari kuartal 1 sampai kuartal 4 mengalami penurunan dan peningkatan disetiap kuartal. Pada kuartal ke 1 hasil *current ratio* sebesar 3,71 kali, itu artinya setiap satu rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 3,71 rupiah harta lancar atau bisa ditulis dengan 3,71:1. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pada kuartal pertama aktiva lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 2 *current ratio* milik Kalbe Farma menurun dari kuartal sebelumnya, hasilnya sebesar 3,43 kali, dapat dipahami bahwa disetiap satu rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 3,43 rupiah harta lancar atau 3,43:1. Artinya dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua aset lancar mampu memenuhi hutang lancar. Pada kuartal ke 3 *current ratio* sebesar 3,74 kali, dapat dipahami bahwa disetiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 3,74 rupiah harta lancar atau 3,74:1. Dipahami bahwa pada kuartal 3 aset lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 4 hasil *current ratio* sebesar 4,13 kali, dapat dipahami bahwa setiap satu rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 4,13 rupiah harta lancar atau 4,13:1. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pada kuartal terakhir aset lancar mampu memenuhi hutang lancar. *Current ratio* mengalami penurunan dari kuartal pertama ke kuartal kedua, sebesar 0,28 rupiah, dan seterusnya dari kuartal kedua sampai ke kuartal empat terus mengalami peningkatan.

Pada Tahun 2017

Kuartal 1

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{10.197.459.507.720}{2.394.356.947.437}$$

$$\text{Current Ratio} = 4,26 \text{ kali atau } 4,26: 1$$

Kuartal 2

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{10.612.022.347.361}{3.303.123.583.737}$$

$$\text{Current Ratio} = 3,21 \text{ kali atau } 3,21: 1$$

Kuartal 3

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{10.092.730.054.900}{2.491.484.131.994}$$

$$\text{Current Ratio} = 4,05 \text{ kali atau } 4,05: 1$$

Kuartal 4

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{10.043.950.500.578}{2.227.336.011.715}$$

$$\text{Current Ratio} = 4,50 \text{ kali atau } 4,50: 1$$

Perhitungan diatas disimpulkan bahwa pada tahun ini juga mengalami penurunan dan peningkatan disetiap kuartal, pada kuartal pertama sampai ke kuartal empat. Pada kuartal ke 1 hasil *current ratio* sebesar 4,26 kali, itu artinya setiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 4,26

rupiah harta lancar atau bisa dibandingkan seperti 4,26:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal pertama aktiva lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 2 nilai *current ratio* menurun dari kuartal sebelumnya, hasilnya sebesar 3,21 kali. Dapat dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 3,21 rupiah harta lancar atau 3,21:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua aset lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 3 nilai *current ratio* mengalami peningkatan dari kuartal sebelumnya, dengan hasil sebesar 4,05 kali, dapat dipahami bahwa setiap rupiah kewajiban jangka pendek dijamin oleh 4,05 harta lancar atau 4.05:1. Dipahami bahwa pada kuartal ketiga disini mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 4 nilai *current ratio* mengalami peningkatan dengan hasil sebesar 4,50 kali dibanding kuartal sebelumnya, dapat dipahami bahwa setiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 4,50 harta lancar atau 4,50:1. Dipahami bahwa dari kuartal pertama ke kuartal kedua mengalami penurunan sebesar 1,05 rupiah, untuk kuartal kedua ke kuartal keempat terus mengalami peningkatan.

Pada Tahun 2018

Kuartal 1

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{10.654.557.379.159}{2.301.275.636.710}$$

$$\text{Current Ratio} = 4,63 \text{ kali atau } 4,63:1$$

Kuartal 2

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{10.910.110.365.936}{3.382.316.838.392}$$

$$\text{Current Ratio} = 3,22 \text{ kali atau } 3,22: 1$$

Kuartal 3

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{10.322.941.876.272}{2.427.567.832.871}$$

$$\text{Current Ratio} = 4,25 \text{ kali atau } 4,25: 1$$

Kuartal 4

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{10.648.288.286.726}{2.286.167.471.594}$$

$$\text{Current Ratio} = 4,65 \text{ kali atau } 4,65: 1$$

Dapat disimpulkan bahwa pada tahun ini juga mengalami penurunan dan peningkatan disetiap kuartal, pada kuartal pertama sampai ke kuartal empat. Pada kuartal ke 1 hasil *current ratio* sebesar 4,63 kali, itu artinya setiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 4,63 rupiah harta lancar atau bisa dibandingkan seperti 4,63:1. Dapat diipahami bahwa pada kuartal pertama aktiva lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 2 nilai *current ratio* menurun dari kuartal sebelumnya, hasilnya sebesar 3,22 kali. Dapat dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 3,22 rupiah harta lancar atau

3,22:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua aset lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 3 nilai *current ratio* mengalami peningkatan dari kuartal sebelumnya, dengan hasil sebesar 4,25 kali, dapat dipahami bahwa setiap rupiah kewajiban jangka pendek dijamin oleh 4,25, harta lancar atau 4,25:1. Dipahami bahwa pada kuartal ketiga disini mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 4 nilai *current ratio* PT. Kalbe Farma Tbk. mengalami peningkatan dengan hasil sebesar 4,65 kali dibanding kuartal sebelumnya, dapat dipahami bahwa setiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 4,65 harta lancar atau 4,65:1. Dipahami bahwa dari kuartal pertam ke kuartal kedua mengalami penurunan sebesar 1,41 rupiah, sedangkan dari kuartal kedua sampai ke kuartal keempat itu terus mengalami peningkatan pada tahun ini.

Pada Tahun 2019

Kuartal 1

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{11.326.325.659.911}{2.652.092.865.505}$$

$$\text{Current Ratio} = 4,27 \text{ kali atau } 4,27:1$$

Kuartal 2

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{10.661.178.989.127}{2.658.377.795.816}$$

Current Ratio = 4,01 kali atau 4,01: 1

Kuartal 3

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{11.084.871.211.801}{2.551.863.789.452}$$

Current Ratio = 4,34 kali atau 4,34: 1

Kuartal 4

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{11.222.490.978.401}{2.577.108.805.851}$$

Current Ratio = 4,35 kali atau 4,35: 1

Dari hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam satu tahun ini, PT. Kalbe Farma Tbk terhitung dari kuartal 1 sampai kuartal 4 mengalami penurunan dan peningkatan disetiap kuartal. Pada kuartal ke 1 hasil *current ratio* sebesar 4,27 kali, itu artinya setiap satu rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 4,27 rupiah harta lancar atau bisa ditulis dengan 4,27:1. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pada kuartal pertama aktiva lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 2 *current ratio* milik Kalbe Farma menurun dari kuartal sebelumnya, hasilnya sebesar 4,01 kali, dapat dipahami bahwa disetiap satu rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 4,01 rupiah harta lancar atau 4,01:1. Artinya dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua aset lanca mampu memenuhi hutang lancar. Pada kuartal ke 3 *current ratio* sebesar 4,34 kali, dapat

dipahami bahwa disetiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 4,34 rupiah harta lancar atau 4,34:1. Dipahami bahwa pada kuartal 3 aset lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 4 hasil *current ratio* sebesar 4,35 kali, dapat dipahami bahwa settiap satu rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 4,35 rupiah harta lancar atau 4,35:1. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pada kuartal terakhir aset lancar mampu memenuhi hutang lancar. *Current ratio* mengalami penurunan dari kuartal pertama ke kuartal kedua, sebesar 0,26 rupiah, kuartal kedua ke kuartal tiga mengalami peningkatan sebesar 0,33 rupiah, pada kuartal ketiga ke kuartal empat mengalami peningkatan meskipun sangat tipis yaitu sebesar 1 rupiah.

Pada Tahun 2020

Kuartal 1

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{12.672.173.477.939}{3.848.869.597.821}$$

$$\text{Current Ratio} = 3,29 \text{ kali atau } 3,29: 1$$

Kuartal 2

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva La} \square \text{car}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{12.607.408.568.426}{3.858.586.634.688}$$

$$\text{Current Ratio} = 3,26 \text{ kali atau } 3,26: 1$$

Kuartal 3

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{12.887.113.859.820}{3.362.011.464.588}$$

$$\text{Current Ratio} = 3,83 \text{ kali atau } 3,83:1$$

Kuartal 4

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{13.075.331.880.715}{3.176.726.211.674}$$

$$\text{Current Ratio} = 4,11 \text{ kali atau } 4,11:1$$

Perhitungan diatas menyebutkan bahwa pada tahun ini juga mengalami penurunan dan peningkatan disetiap kuartal, pada kuartal pertama sampai ke kuartal empat. Pada kuartal ke 1 hasil *current ratio* sebesar 3,29 kali, itu artinya setiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 3,29 rupiah harta lancar atau bisa dibandingkan seperti 3,29:1. Dapat diipahami bahwa pada kuartal pertama aktiva lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 2 nilai *current ratio* menurun dari kuartal sebelumnya, hasilnya sebesar 3,26 kali. Dapat dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 3,26 rupiah harta lancar atau 3,26:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua aset lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 3 nilai *current ratio* mengalami peningkatan dari kuartal sebelumnya, dengan hasil sebesar 3,83 kali, dapat dipahami bahwa setiap rupiah kewajiban jangka pendek dijamin oleh 3,83, harta lancar atau 3,83:1. Dipahami bahwa pada kuartal ketiga disini mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 4 nilai *current ratio* PT. Kalbe Farma Tbk. mengalami peningkatan dengan hasil sebesar 4,11 kali dibanding kuartal sebelumnya, dapat dipahami bahwa setiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 4,11 harta lancar atau 4,11:1. Dipahami bahwa dari kuartal pertama ke kuartal kedua mengalami penurunan yang sangat tipis, dan untuk kuartal kedua sampai ke kuartal keempat itu terus mengalami peningkatan pada tahun ini.

Pada Tahun 2021

Kuartal 1

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{14.091.243.420.444}{3.507.575.318.490}$$

$$\text{Current Ratio} = 4,01 \text{ kali atau } 4,01: 1$$

Kuartal 2

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{13.624.909.477.870}{3.124.616.228.566}$$

$$\text{Current Ratio} = 4,36 \text{ kali atau } 4,36: 1$$

Kuartal 3

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{14.423.154.332.099}{3.325.096.534.171}$$

$$\text{Current Ratio} = 4,33 \text{ kali atau } 4,33: 1$$

Kuartal 4

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{15.712.209.507.638}{3.534.656.089.431}$$

$$\text{Current Ratio} = 4,44 \text{ kali atau } 4,44:1$$

Dapat disimpulkan bahwa pada tahun ini juga mengalami penurunan dan peningkatan disetiap kuartal, pada kuartal pertama sampai ke kuartal empat. Pada kuartal ke 1 hasil *current ratio* sebesar 4,01 kali, itu artinya setiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 4,01 rupiah harta lancar atau bisa dibandingkan seperti 4,01:1. Dapat diipahami bahwa pada kuartal pertama aktiva lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 2 nilai *current ratio* menurun dari kuartal sebelumnya, hasilnya sebesar 4,36 kali. Dapat dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 4,36 rupiah harta lancar atau 4,36:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua aset lancar mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 3 nilai *current ratio* mengalami peningkatan dari kuartal sebelumnya, dengan hasil sebesar 4,33 kali, dapat dipahami bahwa setiap rupiah kewajiban jangka pendek dijamin oleh 4,33, harta lancar atau 4,33:1. Dipahami bahwa pada kuartal ketiga disini mampu memenuhi hutang lancar.

Pada kuartal ke 4 nilai *current ratio* PT. Kalbe Farma Tbk. mengalami peningkatan dengan hasil sebesar 4,44 kali dibanding kuartal sebelumnya, dapat dipahami bahwa setiap rupiah kewajiban jangka pendek atau hutang lancar dijamin oleh 4,44 harta lancar atau 4,44:1. Dipahami bahwa dari kuartal pertama

ke kuartal kedua mengalami peningkatan yang lumayan tinggi yaitu sebesar 0,35 rupiah, sedangkan dari kuartal kedua sampai ke kuartal tiga PT. Kalbe Farma Tbk mengalami penurunan, tetapi pada kuartal keempat kembali mengalami peningkatan.

b. Quick Ratio (QR)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam kewajiban jangka pendek atau utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan persediannya.

Pada Tahun 2011

Kuartal 1

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{5472293908173 - 1528576014430}{1248441931107}$$

$$\text{Quick ratio} = 3,15 \text{ kali atau } 3,15: 1$$

Kuartal 2

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{5.804.657.252.945 - 1.534.517.879.330}{1.935.642.040.229}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,20 \text{ kali atau } 2,20: 1$$

Kuartal 3

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{5.390.198.214.748 - 1.542.657.402.555}{1.325.953.746.280}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,90 \text{ kali atau } 2,90: 1$$

Kuartal 4

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$
$$\text{Quick ratio} = \frac{5.596.123.240.307 - 1.705.189.186.310}{1.630.588.528.518}$$
$$\text{Quick ratio} = 2,38 \text{ kali atau } 2,38:1$$

Dari hasil perhitungan diatas, quick ratio (rasio cepat) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan (inventory) dari kuartal pertama sampai terakhir mengalami naik turun. Pada kuartal pertama rasio ini sebesar 3,15 kali dari kewajiban lancar atau utang lancar 3,15:1 atau bisa dikatakan bahwa setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 3.15 rupiah aset lancar.

Pada kuartal kedua mengalami penurunan dibanding kuartal sebelumnya yaitu sebesar 2,20 kali. Dapat dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban lancar atau utang lancar dijamin oleh 2,20:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua rasio cepat mampu memenuhi hutang lancar meskipun tanpa persediaan.

Pada kuartal ketiga rasio cepat kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar 2,90 kali. Dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban lancar atau utang lancar dijamin oleh 2,90 atau 2,90:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal ketiga rasio cepat mampu memenuhi utang lancar.

Kuartal 4 pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk kembali mengalami penurunan yaitu 2,38 kali dari kewajiban lancar atau utang lancar 2,38:1, bisa dikatakan bahwa setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 2,38 rupiah aset

sangat lancar. Dipahami bahwa dari kuartal pertama hingga kuartal terakhir menunjukkan kemampuan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan. Pada kuartal pertama ke kuartal kedua mengalami penurunan sebesar 0,95 kali, pada kuartal dua ke kuartal tiga mengalami kenaikan sebesar 0,70 kali, dan pada kuartal tiga ke kuartal empat kembali mengalami penurunan sebesar 0,52 kali pada rasio cepat.

Pada Tahun 2012

Kuartal 1

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{6.305.677.679.587 - 1.860.235.537.187}{1.621.568.221.330}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,74 \text{ kali atau } 2,74: 1$$

Kuartal 2

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{6.618.139.840.899 - 6.618.139.840.899}{2.576.078.966.361}$$

$$\text{Quick ratio} = 1,68 \text{ kali atau } 1,68: 1$$

Kuartal 3

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{5914265870191 - 2159862627525}{1738284006375}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,16 \text{ kali atau } 2,16: 1$$

Kuartal 4

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{6.441.710.544.081 - 2.115.483.766.910}{1.891.617.853.724}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,29 \text{ kali atau } 2,29:1$$

Perhitungan diatas, menyatakan bahwa quick ratio (rasio cepat) perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan (inventory) dari kuartal pertama sampai terakhir mengalami naik turun. Pada kuartal pertama rasio ini sebesar 2,74 kali dari kewajiban lancar atau utang lancar 2,74:1 atau bisa dikatakan bahwa setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 2,74 rupiah aset lancar.

Pada kuartal kedua mengalami penurunan dibanding kuartal sebelumnya yaitu sebesar 1,68 kali. Dapat dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban lancar atau utang lancar dijamin oleh 1,68:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua rasio cepat mampu memenuhi hutang lancar meskipun tanpa persediaan.

Pada kuartal ketiga rasio cepat kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar 2,16 kali. Dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban lancar atau utang lancar dijamin oleh 2,16 atau 2,16:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal ketiga rasio cepat mampu memenuhi utang lancar.

Kuartal 4 pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk mengalami kenaikan yaitu 2,29 kali dari kewajiban lancar atau utang lancar 2,29:1, bisa dikatakan bahwa setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 2,29 rupiah aset sangat lancar. Dipahami bahwa dari kuartal pertama hingga kuartal terakhir

menunjukkan kemampuan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan. Pada kuartal pertama ke kuartal kedua mengalami penurunan sebesar 1,06 kali, pada kuartal dua ke kuartal tiga mengalami kenaikan sebesar 0,48 kali, dan pada kuartal tiga ke kuartal empat perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,13 kali pada rasio cepat.

Pada Tahun 2013

Kuartal 1

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{6.729.311.879.581 - 2.212.816.798.512}{1.845.248.673.587}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,45 \text{ kali atau } 2,45: 1$$

Kuartal 2

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{7.483.861.591.587 - 2.586.624.133.993}{3.262.993.017.184}$$

$$\text{Quick ratio} = 1,50 \text{ kali atau } 1,50: 1$$

Kuartal 3

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{6.934.996.851.066 - 2.720.513.433.806}{2.367.735.950.207}$$

$$\text{Quick ratio} = 1,78 \text{ kali atau } 1,78: 1$$

Kuartal 4

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{7.497.319.451.543 - 3.053.494.513.851}{2.640.590.023.748}$$

$$\text{Quick ratio} = 1,68 \text{ kali atau } 1,68:1$$

Diatas, quick ratio (rasio cepat) menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan, dari kuartal pertama sampai terakhir mengalami naik turun. Pada kuartal pertama rasio ini sebesar 2,45 kali dari kewajiban lancar atau utang lancar 2,45:1 atau bisa dikatakan bahwa setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 2,45 rupiah aset lancar.

Pada kuartal kedua mengalami penurunan dibanding kuartal sebelumnya yaitu sebesar 1,50 kali. Dapat dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban lancar atau utang lancar dijamin oleh 1,50:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua rasio cepat mampu memenuhi hutang lancar meskipun tanpa persediaan. Pada kuartal ketiga rasio cepat kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar 1,78 kali. Dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban lancar atau utang lancar dijamin oleh 1,78 atau 1,78:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal ketiga rasio cepat mampu memenuhi utang lancar.

Kuartal 4 pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk kembali mengalami penurunan yaitu 1,68 kali dari kewajiban lancar atau utang lancar 1,68:1, bisa dikatakan bahwa setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 1,68 rupiah aset sangat lancar. Dipahami bahwa dari kuartal pertama hingga kuartal terakhir menunjukkan kemampuan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dalam memenuhi

atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan. Pada kuartal pertama ke kuartal kedua mengalami penurunan sebesar 0,95 kali, pada kuartal dua ke kuartal tiga mengalami kenaikan sebesar 0,28 kali, dan pada kuartal tiga ke kuartal empat kembali mengalami penurunan sebesar 0,1 kali pada rasio cepat.

Pada Tahun 2014

Kuartal 1

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{7.705.095.230.188 - 3.001.264.662.580}{2.464.523.247.611}$$

$$\text{Quick ratio} = 1,90 \text{ kali atau } 1,90: 1$$

Kuartal 2

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban La} \square \text{car}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{8.288.961.441.614 - 3.168.232.717.780}{3.437.839.136.738}$$

$$\text{Quick ratio} = 1,48 \text{ kali atau } 1,48: 1$$

Kuartal 3

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{7.874.201.770.559 - 3.049.478.373.769}{2.610.289.665.329}$$

$$\text{Quick ratio} = 1,84 \text{ kali atau } 1,84: 1$$

Kuartal 4

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{8.120.805.370.192 - 3.090.544.151.155}{2.385.920.172.489}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,11 \text{ kali atau } 2,11:1$$

Quick ratio (rasio cepat) diatas menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan, dari kuartal pertama sampai terakhir mengalami naik turun. Pada kuartal pertama rasio ini sebesar 1,90 kali dari kewajiban lancar atau utang lancar 1,90:1 atau bisa dikatakan bahwa setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 1,90 rupiah aset lancar.

Pada kuartal kedua mengalami penurunan dibanding kuartal sebelumnya yaitu sebesar 1,48 kali. Dapat dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban lancar atau utang lancar dijamin oleh 1,48:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua rasio cepat mampu memenuhi hutang lancar meskipun tanpa persediaan. Pada kuartal ketiga rasio cepat kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar 1,84 kali. Dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban lancar atau utang lancar dijamin oleh 1,84 atau 1,84:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal ketiga rasio cepat mampu memenuhi utang lancar.

Kuartal keempat pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk mengalami kenaikan yaitu 2,11 kali dari kewajiban lancar atau utang lancar 2,11:1, bisa dikatakan bahwa setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 2,11 rupiah aset sangat lancar. Dipahami bahwa dari kuartal pertama hingga kuartal terakhir menunjukkan kemampuan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan. Pada kuartal pertama ke kuartal kedua mengalami penurunan sebesar

0,42 kali, pada kuartal dua ke kuartal tiga mengalami kenaikan sebesar 0,36 kali, dan pada kuartal tiga ke kuartal empat kembali mengalami kenaikan sebesar 0,27 kali pada rasio cepat.

Pada Tahun 2015

Kuartal 1

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{8574399381034 - 3148289154804}{2403854559240}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,25 \text{ kali atau } 2,25: 1$$

Kuartal 2

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{8.108.810.736.325 - 3.183.287.127.782}{2.437.282.888.763}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,02 \text{ kali atau } 2,02: 1$$

Kuartal 3

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{8510651561028 - 3.018.379.321.519}{2.466.068.663.526}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,22 \text{ kali atau } 2,22: 1$$

Kuartal 4

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{8.748.491.608.702 - 3.003.149.535.671}{2.365.880.490.863}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,42 \text{ kali atau } 2,42: 1$$

Dari hasil perhitungan diatas, quick ratio (rasio cepat) menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan, dari kuartal pertama sampai terakhir mengalami naik turun. Pada kuartal pertama rasio ini sebesar 2,25 kali dari kewajiban lancar atau utang lancar 2,25:1 atau bisa dikatakan bahwa setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 2,25 rupiah aset lancar.

Pada kuartal kedua mengalami penurunan dibanding kuartal sebelumnya yaitu sebesar 2,02 kali. Dapat dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban lancar atau utang lancar dijamin oleh 2,02:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua rasio cepat mampu memenuhi hutang lancar meskipun tanpa persediaan. Pada kuartal ketiga rasio cepat kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar 2,22 kali. Dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban lancar atau utang lancar dijamin oleh 2,22 atau 2,22:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal ketiga rasio cepat mampu memenuhi utang lancar.

Kuartal keempat pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk mengalami kenaikan yaitu 2,42 kali dari kewajiban lancar atau utang lancar 2,42:1, bisa dikatakan bahwa setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 2,42 rupiah aset sangat lancar. Dipahami bahwa dari kuartal pertama hingga kuartal terakhir menunjukkan kemampuan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan. Pada kuartal pertama ke kuartal kedua mengalami penurunan sebesar 0,23 kali, pada kuartal dua ke kuartal tiga mengalami kenaikan sebesar 1,8 kali,

dan pada kuartal tiga ke kuartal empat kembali mengalami kenaikan sebesar 0,20 kali pada rasio cepat.

Pada Tahun 2016

Kuartal 1

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{9.316.112.998.227 - 3.122.938.576.334}{2.510.017.563.237}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,46 \text{ kali atau } 2,46: 1$$

Kuartal 2

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{8.861.628.742.773 - 3.235.653.226.609}{2.579.824.771.431}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,18 \text{ kali atau } 2,18: 1$$

Kuartal 3

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{9.223.921.008.496 - 3.146.320.354.799}{2.461.491.094.405}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,46 \text{ kali atau } 2,46: 1$$

Kuartal 4

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{9.572.529.767.897 - 3.344.404.151.105}{2.317.161.787.100}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,68 \text{ kali atau } 2,68: 1$$

Quick ratio (rasio cepat) menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan, dari kuartal pertama sampai terakhir mengalami naik turun. Pada kuartal pertama rasio ini sebesar 2,46 kali dari kewajiban lancar atau utang lancar 2,46:1 atau bisa dikatakan bahwa setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 2,46 rupiah aset lancar.

Pada kuartal kedua mengalami penurunan dibanding kuartal sebelumnya yaitu sebesar 2,18 kali. Dapat dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban lancar atau utang lancar dijamin oleh 2,18:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua rasio cepat mampu memenuhi hutang lancar meskipun tanpa persediaan.

Pada kuartal ketiga rasio cepat kembali mengalami kenaikan seperti pada kuartal pertama yaitu sebesar 2,46 kali. Dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban lancar atau utang lancar dijamin oleh 2,46 atau 2,46:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal ketiga rasio cepat mampu memenuhi utang lancar.

Kuartal keempat pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk peningkatan yaitu sebesar 2,68 kali dari kewajiban lancar atau utang lancar 2,68:1, bisa dikatakan bahwa setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 2,68 rupiah aset sangat lancar. Dipahami bahwa dari kuartal pertama hingga kuartal terakhir menunjukkan kemampuan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan. Pada kuartal pertama ke kuartal kedua mengalami penurunan sebesar 0,28 kali, pada kuartal dua ke kuartal keempat perusahaan terus mengalami peningkatan pada rasio cepat.

Pada Tahun 2017

Kuartal 1

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{10.197.459.507.720 - 3.279.101.415.119}{2.394.356.947.437}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,88 \text{ kali atau } 2,88: 1$$

Kuartal 2

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{10.612.022.347.361 - 3.327.016.151.402}{3.303.123.583.737}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,20 \text{ kali atau } 2,20: 1$$

Kuartal 3

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{10.092.730.054.900 - 3.352.828.720.431}{2.491.484.131.994}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,70 \text{ kali atau } 2,70: 1$$

Kuartal 4

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{10.043.950.500.578 - 3.557.496.638.218}{2.227.336.011.715}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,91 \text{ kali atau } 2,91: 1$$

Perhitungan diatas, Quick ratio (rasio cepat) pada perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan, dari kuartal pertama sampai terakhir mengalami naik

turun. Pada kuartal pertama rasio ini sebesar 2,88 kali dari kewajiban lancar atau utang lancar 2,88:1 atau bisa dikatakan bahwa setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 2,88 rupiah aset lancar.

Pada kuartal kedua mengalami penurunan dibanding kuartal sebelumnya yaitu sebesar 2,20 kali. Dapat dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban lancar atau utang lancar dijamin oleh 2,20:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua rasio cepat mampu memenuhi hutang lancar meskipun tanpa persediaan.

Pada kuartal ketiga rasio cepat kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar 2,70 kali. Dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban lancar atau utang lancar dijamin oleh 2,70 atau 2,70:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal ketiga rasio cepat mampu memenuhi utang lancar.

Kuartal keempat pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk peningkatan yaitu sebesar 2,91 kali dari kewajiban lancar atau utang lancar 2,91:1, bisa dikatakan bahwa setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 2,91 rupiah aset sangat lancar. Dipahami bahwa dari kuartal pertama hingga kuartal terakhir menunjukkan kemampuan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan. Pada kuartal pertama ke kuartal kedua mengalami penurunan sebesar 0,68 kali, pada kuartal dua ke kuartal keempat perusahaan terus mengalami peningkatan pada rasio cepat.

Pada Tahun 2018

Kuartal 1

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{10.654.557.379.159 - 3.786.982.749.903}{2.301.275.636.710}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,98 \text{ kali atau } 2,98: 1$$

Kuartal 2

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{10.910.110.365.936 - 3.395.888.840.287}{3.382.316.838.392}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,22 \text{ kali atau } 2,22: 1$$

Kuartal 3

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{10.322.941.876.272 - 3.471.242.202.650}{2.427.567.832.871}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,82 \text{ kali atau } 2,82$$

Kuartal 4

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{10.648.288.286.726 - 3.474.587.231.854}{2.286.167.471.594}$$

$$\text{Quick ratio} = 3,13 \text{ kali atau } 3,13: 1$$

Quick ratio (rasio cepat) menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan, dari kuartal pertama sampai terakhir mengalami naik turun. Pada kuartal pertama rasio ini sebesar 2,98 kali dari kewajiban lancar atau

utang lancar 2,98:1 atau bisa dikatakan bahwa setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 2,98 rupiah aset lancar.

Pada kuartal kedua mengalami penurunan dibanding kuartal sebelumnya yaitu sebesar 2,22 kali. Dapat dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban lancar atau utang lancar dijamin oleh 2,22:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua rasio cepat mampu memenuhi hutang lancar meskipun tanpa persediaan.

Pada kuartal ketiga rasio cepat kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar 2,82 kali. Dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban lancar atau utang lancar dijamin oleh 2,82 atau 2,82:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal ketiga rasio cepat mampu memenuhi utang lancar.

Kuartal keempat pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk peningkatan yaitu sebesar 3,13 kali dari kewajiban lancar atau utang lancar 3,13:1, bisa dikatakan bahwa setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 3,13 rupiah aset sangat lancar. Dipahami bahwa dari kuartal pertama hingga kuartal terakhir menunjukkan kemampuan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan. Pada kuartal pertama ke kuartal kedua mengalami penurunan sebesar 0,76 kali, dan pada kuartal dua ke kuartal keempat perusahaan terus mengalami peningkatan pada rasio cepat.

Pada Tahun 2019

Kuartal 1

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{11.326.325.659.911 - 3.746.220.357.547}{2.652.092.865.505}$$

Quick ratio = 2,85 kali atau 2,85: 1

Kuartal 2

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{10.661.178.989.127 - 3.699.743.824.860}{2.658.377.795.816}$$

Quick ratio = 2,61 kali atau 2,61: 1

Kuartal 3

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{11.084.871.211.801 - 3.892.450.377.138}{2.551.863.789.452}$$

Quick ratio = 2,81 kali atau 2,81: 1

Kuartal 4

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{11.222.490.978.401 - 3.737.976.007.703}{2.577.108.805.851}$$

Quick ratio = 2,90 kali atau 2,90: 1

Perhitungan quick ratio (rasio cepat) diatas menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan, dari kuartal pertama sampai terakhir mengalami naik turun. Pada kuartal pertama rasio ini sebesar 2,85 kali dari kewajiban lancar atau utang lancar 2,85:1 atau bisa dikatakan bahwa setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 2,85 rupiah aset lancar.

Pada kuartal kedua mengalami penurunan dibanding kuartal sebelumnya yaitu sebesar 2,61 kali. Dapat dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban lancar atau utang lancar dijamin oleh 2,61:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua rasio cepat mampu memenuhi hutang lancar meskipun tanpa persediaan. Pada kuartal ketiga rasio cepat kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar 2,81 kali. Dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban lancar atau utang lancar dijamin oleh 2,81 atau 2,81:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal ketiga rasio cepat mampu memenuhi utang lancar.

Kuartal keempat pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk peningkatan yaitu sebesar 2,90 kali dari kewajiban lancar atau utang lancar 2,90:1, bisa dikatakan bahwa setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 2,90 rupiah aset sangat lancar. Dipahami bahwa dari kuartal pertama hingga kuartal terakhir menunjukkan kemampuan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan. Pada kuartal pertama ke kuartal kedua mengalami penurunan sebesar 0,24 kali, pada kuartal dua ke kuartal keempat perusahaan terus mengalami peningkatan pada rasio cepat.

Pada Tahun 2020

Kuartal 1

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{12.672.173.477.939 - 3.682.863.653.613}{3.848.869.597.821}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,33 \text{ kali atau } 2,33:1$$

Kuartal 2

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{12.607.408.568.426 - 4.186.266.611.244}{4.186.266.611.244}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,18 \text{ kali atau } 2,18:1$$

Kuartal 3

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{12.887.113.859.820 - 4.161.626.148.598}{4.161.626.148.598}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,59 \text{ kali atau } 2,59:1$$

Kuartal 4

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{13.075.331.880.715 - 3.599.745.931.242}{3.176.726.211.674}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,98 \text{ kali atau } 2,98:1$$

Perhitungan quick ratio (rasio cepat) diatas menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan, dari kuartal pertama sampai terakhir mengalami naik turun. Pada kuartal pertama rasio ini sebesar 2,33 kali dari kewajiban lancar atau utang lancar 2,33:1 atau bisa dikatakan bahwa setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 2,33 rupiah aset lancar.

Pada kuartal kedua mengalami penurunan dibanding kuartal sebelumnya yaitu sebesar 2,18 kali. Dapat dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban lancar atau utang lancar dijamin oleh 2,18:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua

rasio cepat mampu memenuhi hutang lancar meskipun tanpa persediaan. Pada kuartal ketiga rasio cepat kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar 2,59 kali. Dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban lancar atau utang lancar dijamin oleh 2,59 atau 2,59:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal ketiga rasio cepat mampu memenuhi utang lancar.

Kuartal keempat pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk peningkatan yaitu sebesar 2,98 kali dari kewajiban lancar atau utang lancar 2,98:1, bisa dikatakan bahwa setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 2,98 rupiah aset sangat lancar. Dipahami bahwa dari kuartal pertama hingga kuartal terakhir menunjukkan kemampuan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan. Pada kuartal pertama ke kuartal kedua mengalami penurunan sebesar 0,15 kali, pada kuartal dua ke kuartal tiga mengalami kenaikan sebesar 0,41 kali, dan kuartal ketiga ke kuartal keempat perusahaan mengalami peningkatan pada rasio cepat sebesar 0,39 kali.

Pada Tahun 2021

Kuartal 1

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{14.091.243.420.444 - 4.161.904.990.290}{3.507.575.318.490}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,83 \text{ kali atau } 2,83:1$$

Kuartal 2

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{13.624.909.477.870 - 4.345.063.172.281}{3.124.616.228.568}$$

$$\text{Quick ratio} = 2,96 \text{ kali atau } 2,96: 1$$

Kuartal 3

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{14.423.154.322.099 - 4.373.304.060.487}{3.325.096.534.171}$$

$$\text{Quick ratio} = 3,02 \text{ kali atau } 3,02: 1$$

Kuartal 4

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Quick ratio} = \frac{15.712.209.507.638 - 5.087.299.647.536}{3.534.656.089.431}$$

$$\text{Quick ratio} = 3,00 \text{ kali atau } 3,00: 1$$

Perhitungan quick ratio (rasio cepat) diatas menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan, dari kuartal pertama sampai terakhir terus mengalami peningkatan pada rasio cepat. Pada kuartal pertama rasio ini sebesar 2,83 kali dari kewajiban lancar atau utang lancar 2,83:1 atau bisa dikatakan bahwa setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 2,83 rupiah aset lancar.

Pada kuartal kedua mengalami kenaikan yaitu sebesar 2,96 kali. Dapat dipahami bahwa di setiap rupiah kewajiban lancar atau utang lancar dijamin oleh 2,96:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua rasio cepat mampu memenuhi hutang lancar meskipun tanpa persediaan. Pada kuartal ketiga rasio cepat kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar 3,02 kali. Dipahami bahwa di setiap rupiah

kewajiban lancar atau utang lancar dijamin oleh 3,02 atau 3,02:1. Dapat dipahami bahwa pada kuartal ketiga rasio cepat mampu memenuhi utang lancar.

Kuartal keempat pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk mengalami penurunan yaitu 3,00 kali dari kewajiban lancar atau utang lancar 3,00:1, bisa dikatakan bahwa setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 3,00 rupiah aset sangat lancar. Dipahami bahwa dari kuartal pertama hingga kuartal terakhir menunjukkan kemampuan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan. Dilihat dari kuartal pertama hingga kuartal ketiga terus mengalami kenaikan, tetapi pada kuartal terakhir perusahaan mengalami penurunan yaitu sebesar 0,02 kali, pada tahun 2021 rasio cepat.

c. Cash Ratio

Digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan uang tunai atau kas yang ada pada perusahaan ini.

Pada Tahun 2011

Kuartal 1

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{2.317.696.770}{1.248.441.931.107}$$

$$\text{Cash ratio} = 0,00 \text{ kali atau } 0:1$$

Kuartal 2

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{2.356.318.272.435}{1.935.642.040.229}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,21 \text{ kali atau } 1,21:1$$

Kuartal 3

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{1.879.351.294.974}{1.325.953.746.280}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,41 \text{ kali atau } 1,41:1$$

Kuartal 4

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{2.291.335.810.101}{1.630.588.528.518}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,40 \text{ kali atau } 1,40:1$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam satu tahun ini, PT. Kalbe Farma Tbk terhitung dari kuartal 1 sampai kuartal 4 mengalami penurunan dan peningkatan disetiap kuartal. Pada kuartal ke 1 hasil *cash ratio* yaitu 0,00 kali, itu artinya pada kuartal pertama nilai cash ratio kurang dari 1 atau bisa dikatakan rendah. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pada kuartal pertama uang tunai yang dimiliki perusahaan tidak cukup dalam melunasi hutang jangka pendek.

Pada kuartal ke 2 *cash ratio* milik Kalbe Farma menurun dari kuartal sebelumnya, hasilnya sebesar 1,21 kali, dapat dipahami bahwa disetiap satu rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 1,21 rupiah kas perusahaan atau 1,21:1. Artinya dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua uang tunai yang dimiliki perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendek. Pada kuartal ke 3 *cash*

ratio sebesar 1,41 kali, dapat dipahami bahwa disetiap rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 1,41 rupiah kas perusahaan atau 1,41:1. Dipahami bahwa pada kuartal 3 *cash ratio* atau uang tunai mampu melunasi hutang jangka pendek perusahaan.

Pada kuartal ke 4 hasil *cash ratio* sebesar 1,40 kali, dapat dipahami bahwa settiap satu rupiah kewajiban kewajiban lancar dijamin oleh 1,40 rupiah kas perusahaan atau 1,40:1. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pada kuartal terakhir uang tunai perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendek. *Cash ratio* mengalami kenaikan dari kuartal pertama ke kuartal kedua, sebesar 1,21 rupiah, kuartal kedua ke kuartal tiga mengalami peningkatan sebesar 0,2 rupiah, pada kuartal ketiga ke kuartal empat mengalami penurunan yaitu sebesar 1 rupiah.

Pada Tahun 2012

Kuartal 1

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{2.288.158.881.895}{1.621.568.221.330}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,41 \text{ kali atau } 1,41:1$$

Kuartal 2

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{2.098.746.986.435}{2.576.078.966.361}$$

$$\text{Cash ratio} = 0,81 \text{ kali atau } 0,18:1$$

Kuartal 3

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{1.372.678.436.980}{1.738.284.006.375}$$

$$\text{Cash ratio} = 0,79 \text{ kali atau } 0,79:1$$

Kuartal 4

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{1.859.662.706.073}{1.891.617.853.724}$$

$$\text{Cash ratio} = 0,98 \text{ kali atau } 0,98:1$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam satu tahun ini, PT. Kalbe Farma Tbk terhitung dari kuartal 1 sampai kuartal 4 mengalami penurunan dan peningkatan disetiap kuartal. Pada kuartal ke 1 hasil *cash ratio* sebesar 1,41 kali, itu artinya pada kuartal pertama nilai cash ratio lebih dari 1 atau bisa dikatakan tinggi. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pada kuartal pertama uang tunai yang dimiliki perusahaan mampu untuk memenuhi/membayar hutang jangka pendek yang dimiliki perusahaan.

Pada kuartal ke 2 *cash ratio* milik Kalbe Farma menurun dari kuartal sebelumnya, hasilnya sebesar 0,81 kali, dapat dipahami bahwa disetiap satu rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 0,81 rupiah kas perusahaan atau 0,81:1. Artinya dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua uang tunai yang dimiliki perusahaan tidak mampu untuk melunasi hutang jangka pendek perusahaan. Pada kuartal ke 3 *cash ratio* sebesar 0,79 kali, dapat dipahami bahwa disetiap rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 0,79 rupiah kas perusahaan atau 0,79:1. Dipahami bahwa pada

kuartal 3 cash ratio atau uang tunai tidak mampu dalam melunasi hutang jangka pendek perusahaan.

Pada kuartal ke 4 hasil *cash ratio* sebesar 0,98 kali, dapat dipahami bahwa setiap satu rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 0,98 rupiah kas perusahaan atau 0,98:1. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pada kuartal terakhir uang tunai perusahaan juga tidak mampu melunasi hutang jangka pendek yang dimiliki. Pada tahun ini *Cash ratio* mengalami penurunan dari kuartal pertama ke kuartal kedua, sebesar 0,6 rupiah, kuartal kedua ke kuartal tiga kembali mengalami penurunan sebesar 0,02 rupiah, sedangkan pada kuartal ketiga ke kuartal empat mengalami peningkatan sebesar 0,19 rupiah.

Pada Tahun 2013

Kuartal 1

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{1.889.128.937.449}{1.845.248.673.587}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,02 \text{ kali atau } 1,02: 1$$

Kuartal 2

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{1.920.097.554.408}{3.262.993.017.184}$$

$$\text{Cash ratio} = 0,59 \text{ kali atau } 0,59: 1$$

Kuartal 3

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{1.187.267.916.078}{2.367.735.950.207}$$

$$\text{Cash ratio} = 0,50 \text{ kali atau } 0,50:1$$

Kuartal 4

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{1.426.460.966.674}{2.640.590.023.748}$$

$$\square \text{ash ratio} = 0,54 \text{ kali atau } 0,54:1$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam satu tahun ini, PT. Kalbe Farma Tbk terhitung dari kuartal 1 sampai kuartal 4 mengalami penurunan dan peningkatan disetiap kuartal. Pada kuartal ke 1 hasil *cash ratio* yaitu 1,02 kali, itu artinya pada kuartal pertama nilai cash ratio lebih dari 1 atau bisa dikatakan tinggi. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pada kuartal pertama uang tunai yang dimiliki perusahaan memenuhi dalam melunasi hutang jangka pendek.

Pada kuartal ke 2 *cash ratio* milik Kalbe Farma menurun dari kuartal sebelumnya, hasilnya sebesar 0,59 kali, dapat dipahami bahwa disetiap satu rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 0,59 rupiah kas perusahaan atau 0,59:1. Artinya dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua uang tunai yang dimiliki perusahaan tidak memenuhi untuk melunasi hutang jangka pendek. Pada kuartal ke 3 *cash ratio* sebesar 0,50 kali, dapat dipahami bahwa disetiap rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 0,50 rupiah kas perusahaan atau 0,50:1. Dipahami bahwa pada kuartal 3 cash ratio atau uang tunai tidak mampu dalam melunasi hutang jangka pendek perusahaan.

Pada kuartal ke 4 hasil *cash ratio* sebesar 0,54 kali, dapat dipahami bahwa setiap satu rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 0,54 rupiah kas perusahaan atau 0,54:1. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pada kuartal terakhir uang tunai perusahaan juga tidak mampu untuk melunasi hutang jangka pendek. *Cash ratio* pada tahun ini mengalami penurunan dari kuartal pertama ke kuartal kedua hingga kuartal tiga, tetapi pada kuartal empat mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,04 rupiah kas perusahaan.

Pada Tahun 2014

Kuartal 1

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{1,531,636,802,118}{2,464,523,247,611}$$

$$\text{Cash ratio} = 0,62 \text{ kali atau } 0,62:1$$

Kuartal 2

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{1.928.908.852.833}{3.437.839.136.738}$$

$$\text{Cash ratio} = 0,56 \text{ kali atau } 0,56:1$$

Kuartal 3

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{1.609.375.003.991}{2.610.289.665.329}$$

$$\text{Cash ratio} = 0,61 \text{ kali atau } 0,61:1$$

Kuartal 4

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{1.894.609.528.205}{2.385.920.172.489}$$

$$\text{Cash ratio} = 0,79 \text{ kali atau } 0,79:1$$

Perhitungan diatas, menunjukkan bahwa dalam satu tahun ini, PT. Kalbe Farma Tbk terhitung dari kuartal 1 sampai kuartal 4 mengalami penurunan dan peningkatan disetiap kuartal. Pada kuartal ke 1 hasil *cash ratio* yaitu 0,62 kali, itu artinya pada kuartal pertama nilai *cash ratio* kurang dari 1 atau bisa dikatakan rendah. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pada kuartal pertama uang tunai yang dimiliki perusahaan tidak memenuhi untuk melunasi hutang jangka pendek.

Pada kuartal ke 2 *cash ratio* milik Kalbe Farma menurun dari kuartal sebelumnya, hasilnya sebesar 0,56 kali, dapat dipahami bahwa disetiap satu rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 0,56 rupiah kas perusahaan atau 0,56:1. Artinya dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua uang tunai yang dimiliki perusahaan tidak memenuhi untuk melunasi hutang jangka pendek. Pada kuartal ke 3 *cash ratio* sebesar 0,61 kali, dapat dipahami bahwa disetiap rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 0,61 rupiah kas perusahaan atau 0,61:1. Dipahami bahwa pada kuartal 3 *cash ratio* atau uang tunai tidak mampu dalam melunasi hutang jangka pendek perusahaan.

Pada kuartal ke 4 hasil *cash ratio* sebesar 0,79 kali, dapat dipahami bahwa settiap satu rupiah kewajiban kewajiban lancar dijamin oleh 0,79 rupiah kas perusahaan atau 0,79:1. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pada kuartal terakhir uang tunai perusahaan juga tidak mampu untuk melunasi

hutang jangka pendek. *Cash ratio* pada tahun ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kewajiban lancar yang lebih banyak daripada kas dan setara kas, ini berarti uang tunai yang dimiliki tidak cukup dalam melunasi hutang jangka pendek.

Pada Tahun 2015

Kuartal 1

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{2.200.611.092.626}{2.403.854.559.240}$$

$$\text{Cash ratio} = 0,91 \text{ kali atau } 0,91: 1$$

Kuartal 2

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{1.643.305.126.500}{2.437.282.888.763}$$

$$\text{Cash ratio} = 0,67 \text{ kali atau } 0,67: 1$$

Kuartal 3

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{2.124.752.980.457}{2.466.068.663.526}$$

$$\text{Cash ratio} = 0,86 \text{ kali atau } 0,86: 1$$

Kuartal 4

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{2.718.619.232.764}{2.365.880.490.863}$$

Cash ratio = 1,14 kali atau 1,14: 1

Perhitungan diatas, disimpulkan bahwa dalam satu tahun ini, PT. Kalbe Farma Tbk terhitung dari kuartal 1 sampai kuartal 4 mengalami penurunan dan peningkatan disetiap kuartal. Pada kuartal ke 1 hasil *cash ratio* yaitu 0,91 kali, itu artinya pada kuartal pertama nilai cash ratio kurang dari 1 atau bisa dikatakan rendah. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pada kuartal pertama uang tunai yang dimiliki perusahaan tidak memenuhi dalam melunasi hutang jangka pendek.

Pada kuartal ke 2 *cash ratio* milik Kalbe Farma menurun dari kuartal sebelumnya, hasilnya sebesar 0,67 kali, dapat dipahami bahwa disetiap satu rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 0,67 rupiah kas perusahaan atau 0,67:1. Artinya dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua uang tunai yang dimiliki perusahaan tidak memenuhi untuk melunasi hutang jangka pendek. Pada kuartal ke 3 *cash ratio* sebesar 0,86 kali, dapat dipahami bahwa disetiap rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 0,86 rupiah kas perusahaan atau 0,86:1. Dipahami bahwa pada kuartal 3 cash ratio atau uang tunai tidak mampu dalam melunasi hutang jangka pendek perusahaan.

Pada kuartal ke 4 hasil *cash ratio* sebesar 1,14 kali, dapat dipahami bahwa setiap satu rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 1,14 rupiah kas perusahaan atau 1,14:1. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pada kuartal terakhir uang tunai perusahaan mampu untuk melunasi hutang jangka pendek. *Cash ratio* pada tahun ini mengalami penurunan dari kuartal pertama ke kuartal kedua hingga kuartal tiga, tetapi pada kuartal empat mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,28 rupiah kas perusahaan.

Pada Tahun 2016

Kuartal 1

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{2.808.580.572.881}{2.510.017.563.237}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,11 \text{ kali atau } 1,11: 1$$

Kuartal 2

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{2.175.668.422.725}{2.579.824.771.431}$$

$$\text{Cash ratio} = 0,84 \text{ kali atau } 0,84: 1$$

Kuartal 3

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{2.550.259.870.689}{2.461.491.094.405}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,03 \text{ kali atau } 1,03: 1$$

Kuartal 4

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{2.895.582.003.331}{2.317.161.787.100}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,25 \text{ dikali atau } 1,25: 1$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam satu tahun ini, PT. Kalbe Farma Tbk terhitung dari kuartal 1 sampai kuartal 4 mengalami penurunan dan peningkatan disetiap kuartal. Pada kuartal ke 1 hasil *cash ratio* yaitu 1,11 kali, itu artinya pada kuartal pertama nilai *cash ratio* lebih dari 1 atau

bisa dikatakan tinggi. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pada kuartal pertama uang tunai yang dimiliki perusahaan memenuhi dalam melunasi hutang jangka pendek.

Pada kuartal ke 2 *cash ratio* milik Kalbe Farma menurun dari kuartal sebelumnya, hasilnya sebesar 0,84 kali, dapat dipahami bahwa disetiap satu rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 0,84 rupiah kas perusahaan atau 0,84:1. Artinya dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua uang tunai yang dimiliki perusahaan tidak memenuhi untuk melunasi hutang jangka pendek. Pada kuartal ke 3 *cash ratio* sebesar 1,03 kali, dapat dipahami bahwa disetiap rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 1,03 rupiah kas perusahaan atau 1,03:1. Dipahami bahwa pada kuartal 3 *cash ratio* atau uang tunai mampu dalam melunasi hutang jangka pendek perusahaan.

Pada kuartal ke 4 hasil *cash ratio* sebesar 1,25 kali, dapat dipahami bahwa settiap satu rupiah kewajiban kewajiban lancar dijamin oleh 1,25 rupiah kas perusahaan atau 1,25:1. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pada kuartal terakhir uang tunai perusahaan juga mampu untuk melunasi hutang jangka pendek. *Cash ratio* pada tahun ini mengalami penurunan dari kuartal pertama ke kuartal kedua sebesar 0,27 rupiah, sedangkan dari kuartal ketida hingga kuartal empat terus mengalami peningkatan atas kas perusahaan.

Pada Tahun 2017

Kuartal 1

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{3.119.881.275.429}{2.394.356.947.437}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,30 \text{ kali atau } 1,30:1$$

Kuartal 2

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{3.301.420.393.616}{3.303.123.583.737}$$

$$\text{Cash ratio} = 0,99 \text{ kali atau } 0,99:1$$

Kuartal 3

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{2.726.279.211.388}{2.491.484.131.994}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,09 \text{ kali atau } 1,09:1$$

Kuartal 4

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{2.784.705.831.122}{2.227.336.011.715}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,25 \text{ kali atau } 1,25:1$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam satu tahun ini, PT. Kalbe Farma Tbk terhitung dari kuartal 1 sampai kuartal 4 mengalami penurunan dan peningkatan disetiap kuartal. Pada kuartal ke 1 hasil *cash ratio* yaitu 1,30 kali, itu artinya pada kuartal pertama nilai cash ratio lebih dari 1 atau bisa dikatakan tinggi. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pada kuartal pertama uang tunai yang dimiliki perusahaan memenuhi dalam melunasi hutang jangka pendek.

Pada kuartal ke 2 *cash ratio* milik Kalbe Farma menurun dari kuartal sebelumnya, hasilnya sebesar 0,99 kali, dapat dipahami bahwa disetiap satu rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 0,99 rupiah kas perusahaan atau 0,99:1. Artinya dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua uang tunai yang dimiliki perusahaan tidak memenuhi untuk melunasi hutang jangka pendek. Pada kuartal ke 3 *cash ratio* sebesar 1,09 kali, dapat dipahami bahwa disetiap rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 1,09 rupiah kas perusahaan atau 1,09:1. Dipahami bahwa pada kuartal 3 *cash ratio* atau uang tunai mampu dalam melunasi hutang jangka pendek perusahaan.

Pada kuartal ke 4 hasil *cash ratio* sebesar 1,25 kali, dapat dipahami bahwa settiap satu rupiah kewajiban kewajiban lancar dijamin oleh 1,25 rupiah kas perusahaan atau 1,25:1. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pada kuartal terakhir uang tunai perusahaan juga mampu untuk melunasi hutang jangka pendek. *Cash ratio* pada tahun ini mengalami penurunan dari kuartal pertama ke kuartal kedua sebesar 0,31 rupiah, sedangkan dari kuartal ketiga hingga kuartal empat terus mengalami peningkatan atas kas perusahaan.

Pada Tahun 2018

Kuartal 1

$$Cash\ ratio = \frac{kas}{Kewajiban\ Lancar}$$

$$Cash\ ratio = \frac{3.045.862.755.966}{2.301.275.636.710}$$

$$Cash\ ratio = 1,32\ kali\ atau\ 1,32:1$$

Kuartal 2

$$Cash\ ratio = \frac{kas}{Kewajiban\ La\ \square\ car}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{3.125.697.206.233}{3.382.316.838.392}$$

$$\text{Cash ratio} = 0,92 \text{ kali atau } 0,92:1$$

Kuartal 3

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{2.528.943.903.418}{2.427.567.832.871}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,04 \text{ kali atau } 1,04:1$$

Kuartal 4

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{3.153.327.557.478}{2.286.167.471.594}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,37 \text{ kali atau } 1,37:1$$

Perhitungan diatas, disimpulkan bahwa dalam satu tahun ini, PT. Kalbe Farma Tbk terhitung dari kuartal 1 sampai kuartal 4 mengalami penurunan dan peningkatan disetiap kuartal. Pada kuartal ke 1 hasil *cash ratio* yaitu 1,32 kali, itu artinya pada kuartal pertama nilai *cash ratio* lebih dari 1 atau bisa dikatakan tinggi. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pada kuartal pertama uang tunai yang dimiliki perusahaan memenuhi dalam melunasi hutang jangka pendek.

Pada kuartal ke 2 *cash ratio* milik Kalbe Farma menurun dari kuartal sebelumnya, hasilnya sebesar 0,92 kali, dapat dipahami bahwa disetiap satu rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 0,92 rupiah kas perusahaan atau 0,92:1. Artinya dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua uang tunai yang dimiliki perusahaan tidak memenuhi untuk melunasi hutang jangka pendek. Pada kuartal ke 3 *cash ratio* sebesar 1,04 kali, dapat dipahami bahwa disetiap rupiah kewajiban lancar

dijamin oleh 1,04 rupiah kas perusahaan atau 1,04:1. Dipahami bahwa pada kuartal 3 cash ratio atau uang tunai mampu dalam melunasi hutang jangka pendek perusahaan.

Pada kuartal ke 4 hasil *cash ratio* sebesar 1,37 kali, dapat dipahami bahwa setiap satu rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 1,37 rupiah kas perusahaan atau 1,37:1. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pada kuartal terakhir uang tunai perusahaan juga mampu untuk melunasi hutang jangka pendek. *Cash ratio* pada tahun ini mengalami penurunan dari kuartal pertama ke kuartal kedua sebesar 0,4 rupiah, sedangkan dari kuartal ketiga hingga kuartal empat terus mengalami peningkatan atas kas perusahaan.

Pada Tahun 2019

Kuartal 1

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{3.201.308.324.265}{2.652.092.865.505}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,20 \text{ kali atau } 1,20:1$$

Kuartal 2

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lanca}\square}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{2.478.404.129.339}{2.658.377.795.816}$$

$$\text{Cash ratio} = 0,93 \text{ kali atau } 0,93:1$$

Kuartal 3

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{2.611.412.930.955}{2.551.863.789.452}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,02 \text{ kali atau } 1,02:1$$

Kuartal 4

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{3.040.487.103.572}{2.577.108.805.851}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,17 \text{ kali atau } 1,17:1$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam satu tahun ini, PT. Kalbe Farma Tbk terhitung dari kuartal 1 sampai kuartal 4 mengalami penurunan dan peningkatan disetiap kuartal. Pada kuartal ke 1 hasil *cash ratio* yaitu 1,20 kali, itu artinya pada kuartal pertama nilai cash ratio lebih dari 1 atau bisa dikatakan tinggi. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pada kuartal pertama uang tunai yang dimiliki perusahaan memenuhi dalam melunasi hutang jangka pendek.

Pada kuartal ke 2 *cash ratio* milik Kalbe Farma menurun dari kuartal sebelumnya, hasilnya sebesar 0,93 kali, dapat dipahami bahwa disetiap satu rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 0,93 rupiah kas perusahaan atau 0,93:1. Artinya dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua uang tunai yang dimiliki perusahaan tidak memenuhi untuk melunasi hutang jangka pendek. Pada kuartal ke 3 *cash ratio* sebesar 1,02 kali, dapat dipahami bahwa disetiap rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 1,02 rupiah kas perusahaan atau 1,02:1.

Dipahami bahwa pada kuartal 3 cash ratio atau uang tunai mampu dalam melunasi hutang jangka pendek perusahaan.

Pada kuartal ke 4 hasil *cash ratio* sebesar 1,17 kali, dapat dipahami bahwa setiap satu rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 1,17 rupiah kas perusahaan atau 1,17:1. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pada kuartal terakhir uang tunai perusahaan juga mampu untuk melunasi hutang jangka pendek. *Cash ratio* pada tahun ini mengalami penurunan dari kuartal pertama ke kuartal kedua sebesar 0,27 rupiah, sedangkan dari kuartal ketiga hingga kuartal empat terus mengalami peningkatan atas kas perusahaan.

Pada Tahun 2020

Kuartal 1

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{3.926.684.025.801}{3.848.869.597.821}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,02 \text{ kali atau } 1,02:1$$

Kuartal 2

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{4.011.875.676.676}{3.858.586.634.688}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,03 \text{ kali atau } 1,03:1$$

Kuartal 3

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{4.401.391.559.413}{3.362.011.464.588}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,30 \text{ kali atau } 1,30:1$$

Kuartal 4

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{5.207.929.420.504}{3.176.726.211.674}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,64 \text{ kali atau } 1,64:1$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam satu tahun ini, PT. Kalbe Farma Tbk terhitung dari kuartal 1 sampai kuartal 4 mengalami peningkatan disetiap kuartal. Pada kuartal ke 1 hasil *cash ratio* yaitu 1,02 kali, itu artinya pada kuartal pertama nilai cash ratio lebih dari 1 atau bisa dikatakan tinggi. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pada kuartal pertama uang tunai yang dimiliki perusahaan memenuhi dalam melunasi hutang jangka pendek.

Pada kuartal ke 2 *cash ratio* milik Kalbe Farma kenaikan dari kuartal sebelumnya, hasilnya sebesar 1,03 kali, dapat dipahami bahwa disetiap satu rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 1,03 rupiah kas perusahaan atau 1,03:1. Artinya dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua uang tunai yang dimiliki perusahaan mampu untuk melunasi hutang jangka pendek. Pada kuartal ke 3 *cash ratio* sebesar 1,30 kali, dapat dipahami bahwa disetiap rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 1,30 rupiah kas perusahaan atau 1,30:1. Dipahami bahwa pada kuartal 3 *cash ratio* atau uang tunai mampu dalam melunasi hutang jangka pendek perusahaan.

Pada kuartal ke 4 hasil *cash ratio* sebesar 1,64 kali, dapat dipahami bahwa settiap satu rupiah kewajiban kewajiban lancar dijamin oleh 1,64 rupiah kas perusahaan atau 1,64:1. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pada kuartal terakhir uang tunai perusahaan juga mampu untuk melunasi hutang jangka

pendek. *Cash ratio* pada tahun ini mengalami kenaikan dai kuartal pertama hingga kuartal empat terus mengalami peningkatan atas kas perusahaan, membuktikan bahwa perusahaan dalam tahun ini mampu dalam melunasi hutang jangka pendek yang dimiliki.

Pada Tahun 2021

Kuartal 1

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{5.323.823.152.105}{3.507.575.318.490}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,51 \text{ kali atau } 1,51: 1$$

Kuartal 2

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{4.603.664.144.134}{3.124.616.228.566}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,47 \text{ kali atau } 1,47: 1$$

Kuartal 3

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{5.647.004.004.140}{3.325.096.534.171}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,68 \text{ kali atau } 1,68: 1$$

Kuartal 4

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash ratio} = \frac{6.216.247.801.928}{3.534.656.089.431}$$

$$\text{Cash ratio} = 1,75 \text{ kali atau } 1,75:1$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam satu tahun ini, PT. Kalbe Farma Tbk terhitung dari kuartal 1 sampai kuartal 4 mengalami penurunan dan peningkatan disetiap kuartal. Pada kuartal ke 1 hasil *cash ratio* yaitu 1,51 kali, itu artinya pada kuartal pertama nilai cash ratio lebih dari 1 atau bisa dikatakan tinggi. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pada kuartal pertama uang tunai yang dimiliki perusahaan memenuhi dalam melunasi hutang jangka pendek.

Pada kuartal ke 2 *cash ratio* milik Kalbe Farma menurun dari kuartal sebelumnya, hasilnya sebesar 1,48 kali, dapat dipahami bahwa disetiap satu rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 1,48 rupiah kas perusahaan atau 1,48:1. Artinya dapat dipahami bahwa pada kuartal kedua uang tunai yang dimiliki perusahaan tidak memenuhi untuk melunasi hutang jangka pendek. Pada kuartal ke 3 *cash ratio* sebesar 1,68 kali, dapat dipahami bahwa disetiap rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 1,68 rupiah kas perusahaan atau 1,68:1. Dipahami bahwa pada kuartal 3 cash ratio atau uang tunai mampu dalam melunasi hutang jangka pendek perusahaan.

Pada kuartal ke 4 hasil *cash ratio* sebesar 1,75 kali, dapat dipahami bahwa settiap satu rupiah kewajiban kewajiban lancar dijamin oleh 1,75 rupiah kas perusahaan atau 1,75:1. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pada kuartal terakhir uang tunai perusahaan juga mampu untuk melunasi hutang jangka pendek. *Cash ratio* pada tahun ini mengalami penurunan dari kuartal pertama ke kuartal kedua sebesar 0,03 rupiah, sedangkan dari kuartal ketiga hingga kuartal empat terus mengalami peningkatan atas kas perusahaan.

Tabel 4.4. Standar Industri Rasio Likuiditas

| Rasio | Standar Industri |
|---------------------------|------------------|
| <i>Current ratio (CR)</i> | 200% |
| <i>Quick Ratio (QR)</i> | 150% |
| <i>Cash Ratio (CR)</i> | 50% |

Sumber: Kasmir (2014)

Rangkuman Hasil Analisis Rasio Likuiditas Pada Laporan

Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2011-2021

Tabel 4.3

| No | Tahun | Kuartal | Jenis Rasio | | | Rasio Standar Industry | | | Keterangan | | |
|----|-------|---------|----------------------|--------------------|-------------------|------------------------|-----|------------|------------|------|------------|
| | | | <i>Current Ratio</i> | <i>Quick Ratio</i> | <i>Cash Ratio</i> | CR | QR | Cash ratio | CR | QR | Cash ratio |
| 1. | 2011 | 1 | 401% | 313% | 0% | 200 | 150 | 50% | Baik | Baik | Baik |
| | | 2 | 299% | 220% | 121% | % | % | | | | |
| | | 3 | 406% | 290% | 141% | | | | | | |
| | | 4 | 365% | 238% | 140% | | | | | | |
| 2. | 2012 | 1 | 389% | 274% | 141% | 200 | 150 | 50% | Baik | Baik | Baik |
| | | 2 | 257% | 168% | 81% | % | % | | | | |
| | | 3 | 340% | 216% | 79% | | | | | | |
| | | 4 | 340% | 229% | 98% | | | | | | |
| 3. | 2013 | 1 | 365% | 245% | 102% | 200 | 150 | 50% | Baik | Baik | Baik |
| | | 2 | 229% | 150% | 59% | % | % | | | | |
| | | 3 | 293% | 178% | 50% | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|------|---|------|------|------|-----|-----|-----|------|----------------|------|
| | | 4 | 283% | 168% | 54% | | | | | | |
| 4. | 2014 | 1 | 312% | 190% | 62% | 200 | 150 | 50% | Baik | Kurang baik | Baik |
| | | 2 | 241% | 148% | 56% | | | | | | |
| | | 3 | 301% | 184% | 61% | | | | | | |
| | | 4 | 340% | 211% | 79% | | | | | | |
| 5. | 2015 | 1 | 356% | 225% | 91% | 200 | 150 | 50% | Baik | Baik | Baik |
| | | 2 | 332% | 202% | 67% | | | | | | |
| | | 3 | 345% | 222% | 86% | | | | | | |
| | | 4 | 369% | 242% | 114% | | | | | | |
| 6. | 2016 | 1 | 371% | 246% | 111% | 200 | 150 | 50% | Baik | Baik | Baik |
| | | 2 | 343% | 218% | 84% | | | | | | |
| | | 3 | 374% | 246% | 103% | | | | | | |
| | | 4 | 413% | 268% | 125% | | | | | | |
| 7. | 2017 | 1 | 426% | 288% | 130% | 200 | 150 | 50% | Baik | Baik | Baik |
| | | 2 | 321% | 220% | 99% | | | | | | |
| | | 3 | 405% | 270% | 109% | | | | | | |
| | | 4 | 450% | 291% | 125% | | | | | | |
| 8. | 2018 | 1 | 463% | 298% | 132% | 200 | 150 | 50% | Baik | Baik | Baik |
| | | 2 | 322% | 222% | 92% | | | | | | |
| | | 3 | 425% | 282% | 104% | | | | | | |
| | | 4 | 465% | 313% | 137% | | | | | | |
| 9. | 2019 | 1 | 427% | 285% | 120% | 200 | 150 | 50% | Baik | Baik | Baik |
| | | 2 | 401% | 291% | 93% | | | | | | |
| | | 3 | 431% | 281% | 102% | | | | | | |
| | | 4 | 435% | 290% | 117% | | | | | | |
| 10. | 2020 | 1 | 329% | 233% | 102% | 200 | 150 | 50% | Baik | Baik | Baik |
| | | 2 | 326% | 218% | 103% | | | | | | |
| | | 3 | 383% | 259% | 130% | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|------|---|------|------|------|-----|-----|-----|------|------|------|
| | | 4 | 411% | 298% | 164% | | | | | | |
| 11. | 2021 | 1 | 401% | 283% | 151% | 200 | 150 | 50% | Baik | Baik | Baik |
| | | 2 | 436% | 296% | 148% | % | % | | | | |
| | | 3 | 433% | 302% | 168% | | | | | | |
| | | 4 | 444% | 300% | 175% | | | | | | |

Rata-rata current ratio PT. Kalbe Farma Tbk dilihat dari tabel 4.3 adalah 369%. Dari sebelas tahun perusahaan mengalami penurunan dan peningkatan, dimana penurunan yang terjadi diakibatkan karena adanya hal yang dipicu oleh naiknya beban yang masih harus dibayar oleh perusahaan dan utang usaha. Menurut Kasmir (2014) standar industri current ratio adalah 200% atau sebanyak 2 kali. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam selang sebelas tahun dikatakan dalam keadaan “baik” karena mengacu pada standar industri dikatakan bahwa rata-rata industri atau perusahaan hanya memiliki asset lancar sekitar 1 kali dari total kewajiban lancar, artinya aktiva lancar mampu menjamin kewajiban lancar hanya sebanyak 1 kali saja. Hal itu menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam menutupi semua utang lancarnya.

Rata-rata quick ratio PT. Kalbe Farma Tbk selama sebelas tahun dilihat dari tabel 4.3 adalah 245%. Dimana jika melihat quick ratio perusahaan mengalami naik turun selama sebelah periode dengan hasil rata-rata berada diatas rasio standar industri, rata-rata iindustri menurut Kasmir (2014) yaitu 150% atau 1,5 kali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan “baik”, karena penurunan terjadi disebabkan dengan naiknya kewajiban

lancar dari tahun ketahun. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya sebelum jatuh tempo.

Rata-rata cash ratio PT. Kalbe Farma Tbk selama sebelas tahun dilihat dari tabel 4.3 adalah 104%. Selama sebelas periode tersebut perusahaan mengalami peningkatan dan juga penurunan. Tetapi, dengan melihat rata-rata cash ratio perusahaan selama sebelas tahun dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dalam keadaan “baik” hal ini terjadi dipicu oleh naiknya kewajiban lancar. Menurut Kasmir (2008) standar industri cash ratio sebesar 50%, hal itu menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.

Dilihat dari tabel 4.3 untuk *rasio likuiditas* menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dalam keadaan “baik” atau dalam keadaan likuid dilihat dari alat ukur *Current ratio*, *quick ratio* dan juga *cash ratio*, karena perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban keuangan dengan tepat waktu sebelum jatuh tempo. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dimana semakin baik nilai dari rasio likuiditas, maka kinerja keuangan semakin meningkat terutama dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akan tetapi apabila cash rati terlalu tinggi juga kurang baik karena ada dana yang menganggur atau belum digunakan secara optimal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ure Wakla, Muhammad Syafii, Najarudin Toatubun dan Ahadi Rerung sejalan dengan penelitian ini, dimana rasio likuiditas dilihat dari current ratio mengalami peningkatan tiap tahunnya, untuk quick ratio dan cash ratio mengalami fluktuasi

sehingga rasio likuiditas menunjukkan bahwa kinerja keuangan dikatakan baik karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendek.

Penelitian kedua yang dilakukan Emi Masyitah dan Karya Sarjana Harahap tidak sejalan dengan penelitian ini, dimana rasio likuiditas mengalami penurunan sehingga menunjukkan cash ratio berada dibawah standart industry dikarenakan utang lancar perusahaan terlalu tinggi daripada kas, current ratio perusahaan menunjukkan belum mencapai standar karena aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tidak sebanding dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan belum mampu untuk memenuhi utang lancar.